



PT Midi Utama Indonesia Tbk dan entitas anaknya *and its subsidiary*

**Laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)**

*Interim consolidated financial statements as of March 31, 2024
and for the three months period then ended
(Unaudited)*





**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
PADA TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
OF PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THREE MONTHS PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)**

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on the behalf of the Board of Directors,
Kami yang bertanda tangan di bawah ini/We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Rullyanto |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Gedung Alfa Tower, Lantai 12
Jl. Jalur Sutera Barat, Kav. 7 - 9, Alam Sutera, Tangerang |
| Alamat Domisili sesuai KTP/Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Bumi Permata Indah A-1/08, Karang Tengah |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 80821618 |
| Jabatan/Position | : | Presiden Direktur/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Suantopo Po |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Gedung Alfa Tower, Lantai 12
Jl. Jalur Sutera Barat, Kav. 7 - 9, Alam Sutera, Tangerang |
| Alamat Domisili sesuai KTP/Domicile as stated in ID Card | : | Kp. Krendang 9/8, Tambora |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 80821618 |
| Jabatan/Position | : | Direktur/Director |

Menyatakan bahwa:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Midi Utama Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Midi Utama Indonesia Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Midi Utama Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. PT Midi Utama Indonesia Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard; |
| 3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Midi Utama Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All material information in the PT Midi Utama Indonesia Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Midi Utama Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. PT Midi Utama Indonesia Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements do not contain any materially incorrect information or facts, nor do they omit any material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Midi Utama Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya. | 4. We are responsible for PT Midi Utama Indonesia Tbk and its Subsidiary's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Tangerang, 29 April 2024/April 29, 2024



RULLYANTO
Presiden Direktur/President Director

SUANTOPO PO
Direktur/Director

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD THEN
ENDED (UNAUDITED)**

Daftar Isi/ Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1 - 3	<i>..Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	4 - 5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	6	<i>..Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	7	<i>..... Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim..	8 - 86	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	412.245	2e,4,26	326.785	Cash and cash equivalent
Piutang usaha		5,26		Trade receivables
Pihak berelasi	12.474	2g,23	23.581	Related parties
Pihak ketiga	571.436		382.305	Third parties
Piutang lain-lain		26		Other receivables
Pihak berelasi	-	2g,23	2.880	Related parties
Pihak ketiga	63.694		21.288	Third parties
Persediaan - neto	2.606.120	2i,3,6,18	2.329.942	Inventories - net
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka - neto	51.186	2o	58.312	Prepaid value-added Tax - net
Aset lancar lainnya	45.448		40.544	Other current assets
Total Aset Lancar	3.762.603		3.185.637	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	77.407	2d,3,11d	79.690	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	2.516.793	2j,3,7,19,20,	2.461.757	Fixed assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	159.208	21,22,23	129.667	Advance for purchase of fixed assets
Aset hak-guna - neto	1.891.555	7h	1.837.447	Right-of-use assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	3.908	3,8,19,20	2.947	Estimated claims from income tax refund
Aset tidak lancar lainnya	98.390	11c	88.964	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	4.747.261	2f,23,26,30	4.600.472	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	8.509.864		7.786.109	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	150.000	9,26,27	62.792	Short-term bank loans
Utang usaha		10,26,27		Trade payables
Pihak berelasi	16.117	2g,23	20.326	Related parties
Pihak ketiga	2.363.327		2.029.812	Third parties
Utang lain-lain		26,27		Other payables
Pihak berelasi	8.762	2g,23	6.235	Related parties
Pihak ketiga	848.288		765.839	Third parties
Utang pajak	96.692	2o,3,11a	61.598	Taxes payables
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee benefits
jangka pendek	31.391	26,27	67.278	liability
Beban akrual	107.044	2q,26,27	115.497	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang				Current maturities of
yang jatuh tempo dalam				long-term liabilities:
waktu satu tahun:				Lease liabilities
Liabilitas sewa	209.171	13,26,27	181.095	Unearned revenues
Penghasilan ditangguhkan	64.394	2d,25	52.631	
Total Liabilitas Jangka Pendek	3.895.186		3.363.103	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah				Long-term liabilities - net of
dikurangi bagian yang jatuh				current maturities:
tempo dalam waktu satu tahun:				Lease liabilities
Liabilitas sewa	395.517	2d,13,26,27	391.447	Unearned revenues
Penghasilan ditangguhkan	7.696	2d,25	6.422	Long-term employee benefits
Liabilitas imbalan kerja jangka				liability
panjang	119.654	2l,3,14	112.703	
Total Liabilitas Jangka Panjang	522.867		510.572	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	4.418.053		3.873.675	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp10 (Rupiah penuh) per saham				Share capital - Rp10 (full amount) par value per share
Modal dasar - 90.000.000.000 saham				Authorized - 90,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 33.435.294.800 saham	334.353	1,15	334.353	Issued and fully paid - 33,435,294,800 shares
Tambahan modal disetor - neto	1.260.626	2m,15	1.260.626	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	118.194	1b	118.194	Difference in value of transactions of non-controlling interests
Penghasilan komprehensif lain - neto	40.102		40.102	Other comprehensive income - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	10.500	16	10.500	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2.134.664		1.976.099	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.898.439		3.739.874	Total equity attributable to owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	193.372		172.560	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	4.091.811	27	3.912.434	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	8.509.864		7.786.109	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT AND LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Three Months Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/
Three Months Period Ended March 31,

	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
PENDAPATAN NETO	4.793.534	2n,17 23,25,28	4.040.052	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(3.525.416)	2n,6, 18,23,28	(2.951.867)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	1.268.118		1.088.185	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	(1.010.429)	2n,7,8 14,19,23	(871.111)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(104.664)	2n,7,8, 14,20,23	(97.389)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	61.139	2n,7,21,23	65.702	Other income
Beban lainnya	(5.011)	2n,7,22,23	(3.070)	Other expenses
LABA USAHA	209.153		182.317	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	696	2n	834	Finance income
Biaya keuangan	(13.075)	2n,9,12,13	(35.911)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	196.774		147.240	INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak final	(2.700)	2o	(2.677)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	194.074		144.563	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(44.697)	2o,11b,11c	(26.629)	Income tax expense - net
LABA PERIODE BERJALAN	149.377		117.934	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD AFTER TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	149.377		117.934	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT AND LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Three Months Ended
March 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/
Three Months Period ended March 31,**

	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Income for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	158.565		117.508	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan nonpengendali	(9.188)		426	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	149.377		117.934	TOTAL
Total laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	158.565		117.508	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan nonpengendali	(9.188)		426	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	149.377		117.934	TOTAL
Laba per Saham Dasar dapat diatribusikan kepada:				<i>Basic Earnings per Share attributable to:</i>
Pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	4,74	2p,24	4,08	<i>Owners of the parent company (full amount)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three Months Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Disetor - Neto/ Additional Paid-In Capital - Net	Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Value of Transactions of Non-controlling Interests	Penghasilan Komitmen Lain - Neto/Other Comprehensive Income - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings		Subtotal/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
						Telah Ditetapkan Pergunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Pergunaannya/ Unappropriated				
Saldo, 1 Januari 2023		288.235	73.881	-	34.028	9.500	1.580.347	1.985.991	736	1.986.727	Balance, January 1, 2023
Total laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	-	117.508	117.508	426	117.934	Total comprehensive income for the period
Setoran modal ke entitas anak dari kepentingan non-pengendali	1b	-	-	118.197	(105)	-	-	118.092	82.008	200.100	Capital contribution to subsidiary from non-controlling interests
Saldo, 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)		288.235	73.881	118.197	33.923	9.500	1.697.855	2.221.591	83.170	2.304.761	Balance, March 31, 2023 (Unaudited)
Saldo, 1 Januari 2024		334.353	1.260.626	118.194	40.102	10.500	1.976.099	3.739.874	172.560	3.912.434	Balance, January 1, 2024
Total laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	-	158.565	158.565	(9.188)	149.377	Total comprehensive income for the period
Setoran modal ke entitas anak dari kepentingan non-pengendali	1b	-	-	-	-	-	-	-	30.000	30.000	Capital contribution to subsidiary from non-controlling interests
Saldo, 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)		334.353	1.260.626	118.194	40.102	10.500	2.134.664	3.898.439	193.372	4.091.811	Balance, March 31, 2024 (Unaudited)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/
Three Months Period ended March 31,

	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	4.633.396		3.951.899	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(3.456.128)		(3.012.864)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan dan beban usaha	(896.826)		(792.883)	Cash payments to employees and operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi	280.442		146.152	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(29.523)		(22.985)	Payments for income taxes
Penerimaan kas dari aktivitas lainnya	44.178		47.147	Cash receipts from other activities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	295.097		170.314	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	1.022	7	3.274	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(82.801)	7,29	(81.119)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(81.096)		(56.451)	Additions to advance for purchases of fixed assets
Penambahan aset hak-guna	(82.487)	8,29	(65.320)	Additions to right-of-use assets
Penerimaan bunga	696		834	Interest received
Penambahan aset tidak lancar lainnya	(16.822)		(6.463)	Additions to other non-current assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(261.488)		(205.245)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek - neto	87.208		342.118	Proceeds from short-term bank loans - net
Pembayaran utang bank jangka panjang	-		(490.769)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(62.300)	13	(59.590)	Payment of lease liabilities
Pembayaran bunga	(3.057)		(25.350)	Interest paid
Setoran modal ke entitas anak dari kepentingan nonpengendali	30.000	1b	200.100	Capital contribution to subsidiary by non-controlling interests
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	51.851		(33.491)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	85.460		(68.422)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	326.785	4	416.766	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	412.245	4	348.344	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE PERIOD

Informasi tambahan atas transaksi non-kas disajikan pada Catatan 29.

Supplementary information on non-cash transactions are disclosed in Note 29.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Midi Utama Indonesia Tbk (“Perusahaan”) didirikan dengan nama PT Midimart Utama berdasarkan Akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 37 tanggal 28 Juni 2007. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-08522 HT.01.01-TH.2007 tanggal 31 Juli 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76, Tambahan No. 9559 tanggal 21 September 2007. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M. Kn., No. 49 tanggal 17 Februari 2023 sehubungan dengan perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2020). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0011431.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 20 Februari 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang perdagangan eceran dengan format *minimarket* dan *supermarket*. Perusahaan berkedudukan di Gedung Alfa Tower, Lantai 12, Kav. 7 - 9, Jl. Jalur Sutera Barat, Alam Sutera, Tangerang.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan *minimarket* bernama “Alfamidi”, jaringan *supermarket* dengan nama “Alfamidi super”, dan jaringan toko buah bernama “Midi Fresh”. Gerai toko tersebut tersebar di beberapa kota seperti, Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Surabaya, Makassar, Medan, Samarinda, Yogyakarta, Manado, Palu, Kendari, Ambon, dan Jayapura. Pada tanggal 1 Oktober 2018, Perusahaan sudah tidak mengelola jaringan *convenience store* “Lawson”. Pengelolaannya dilakukan oleh PT Lancar Wiguna Sejahtera, Entitas Anak, sejak tanggal 1 Oktober 2018.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Midi Utama Indonesia Tbk (“the Company”) was established as PT Midimart Utama based on Notarial Deed No. 37 of Frans Elsius Muliawan, S.H., dated June 28, 2007. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. W7-08522 HT.01.01-TH.2007 dated July 31, 2007 and was published in the State Gazette No. 76, Supplement No. 9559 dated September 21, 2007. The Company’s Articles of Association has been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 49 dated February 17, 2023 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M. Kn., regarding the change of article 3 of the Articles of Association to comply with Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI 2020). The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-0011431.AH.01.02.TAHUN 2023 dated February 20, 2023.

According to Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company is engaged, among others, in retail trading, using minimarket and supermarket format. The Company is domiciled at Alfa Tower Building, 12th Floor, Kav. 7 - 9, Jalur Sutera Barat road, Alam Sutera, Tangerang.

The Company started its commercial operations in 2007. The main business of the Company is in retail of consumer products through minimarket networks known as “Alfamidi” and supermarket network known as “Alfamidi super” and fruit store network known as “Midi Fresh”. The outlet stores are located in several cities, such as Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Surabaya, Makassar, Medan, Samarinda, Yogyakarta, Manado, Palu, Kendari, Ambon, and Jayapura. On October 1, 2018, the Company has ceased managing the “Lawson” convenience store network. The management of “Lawson” is being operated by PT Lancar Wiguna Sejahtera, a Subsidiary, since October 1, 2018.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Jaringan *minimarket* tersebut terdiri dari gerai toko milik sendiri dan dalam bentuk kerjasama waralaba dengan pihak ketiga (Catatan 25b). Jaringan *convenience store* dan *supermarket* terdiri dari gerai toko milik sendiri. Rincian jumlah gerai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Perusahaan		
<i>Minimarket</i>		
Milik sendiri	2.082	2.058
Kerjasama waralaba	126	120
<i>Supermarket</i> - milik sendiri	49	46
Toko buah - milik sendiri	8	8
Subtotal	2.265	2.232
Entitas Anak		
<i>Convenience store</i>		
Milik sendiri	693	674
Total	2.958	2.906

PT Perdana Mulia Fajar, perusahaan yang didirikan di Indonesia, merupakan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan dalam Entitas Anak dan total aset Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Lancar Wiguna Sejahtera ("LWS")	Tangerang/ Tangerang	Oktober 2018/ October 2018	70,00	70,00	1.069.845	978.905

Berdasarkan Akta Notaris Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn. No. 6 tanggal 29 Oktober 2018, LWS meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp50.000, di mana Perusahaan dan PT Lancar Distrindo masing-masing melakukan penyeteroran sebesar Rp37.125 dan Rp375. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan PT Lancar Distrindo tetap 99,00% dan 1,00%.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The *minimarket* networks consist of outlet stores under direct ownership and under franchise agreements with third parties (Note 25b). *Convenience store* and *supermarket* networks comprise of outlet stores owned by the Company. The details of number of outlets are as follows:

	Company
<i>Minimarket</i>	
Direct ownership	2.058
Franchise agreement	120
<i>Supermarket</i> - direct ownership	46
Fruit store - direct ownership	8
Sub-total	2.232
Subsidiary	
<i>Convenience store</i>	
Direct ownership	674
Total	2.906

PT Perdana Mulia Fajar, a company incorporated in Indonesia, is the ultimate parent of the Company.

b. Corporate Structure and Subsidiary

The Company's percentage of ownership in the Subsidiary, and the total assets of the Subsidiary are as follows:

Based on Notarial Deed No. 6 dated October 29, 2018 of Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn., LWS increased its issued and fully paid share capital to become Rp50,000, where the Company and PT Lancar Distrindo have paid the corresponding shares amounting to Rp37,125 and Rp375, respectively. After this transaction, the Company's and PT Lancar Distrindo's ownership in LWS remains at 99.00% and 1.00%, respectively.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn. No. 35 tanggal 18 April 2022, terjadi perubahan susunan pemegang saham LWS dari PT Lancar Distrindo kepada PT Amanda Cipta Persada. Setelah perubahan tersebut, persentase kepemilikan Perusahaan dan PT Amanda Cipta Persada di LWS masing-masing adalah 99,00% dan 1,00%.

Berdasarkan Perjanjian Penyertaan Saham yang ditandatangani oleh Perusahaan, PT Amanda Cipta Persada ("ACP"), PT Cakrawala Mulia Prima ("CMP"), PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"), pihak-pihak berelasi, dan LWS, pada tanggal 6 Maret 2023 dan sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn., No. 16 tanggal 8 Maret 2023, LWS menerbitkan 207.142.856 saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham (Rupiah penuh) dan harga pelaksanaan sebesar Rp966 per saham (Rupiah penuh) atau setara dengan total nilai transaksi sebesar Rp200.099.998.896 (Rupiah penuh). Saham baru tersebut diambil bagian oleh para pihak sebagai berikut:

- ACP sejumlah 138.785.714 saham dengan atau setara dengan jumlah penyertaan modal sebesar Rp134.066.999.724 (Rupiah penuh);
- CMP sejumlah 34.178.571 saham dengan atau setara dengan jumlah penyertaan modal sebesar Rp33.016.499.586 (Rupiah penuh);
- PIM sejumlah 34.178.571 saham dengan atau setara dengan jumlah penyertaan modal sebesar Rp33.016.499.586 (Rupiah penuh).

Setelah penerbitan saham baru di atas, kepemilikan Perusahaan, ACP, CMP, dan PIM pada LWS, masing-masing menjadi 70,00%, 20,34%, 4,83% dan 4,83%

Sesuai dengan ketentuan POJK No. 42/POJK.04/2020, Perusahaan telah menyampaikan keterbukaan informasi terkait transaksi di atas pada tanggal 10 Maret 2023.

1. GENERAL (continued)

b. Corporate Structure and Subsidiary (continued)

Based on Notarial Deed No. 35 dated April 18, 2022 of Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn., there is a change in the composition of LWS's shareholders from PT Lancar Distrindo to PT Amanda Cipta Persada. After the change, the Company's and PT Amanda Cipta Persada's ownership in LWS is 99.00% and 1.00%, respectively.

Based on Share Participation Agreement entered into by the Company, PT Amanda Cipta Persada ("ACP"), PT Cakrawala Mulia Prima ("CMP"), PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"), related parties, and LWS, dated March 6, 2023, and as notarized by Notarial Deed No. 16 of Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn., dated March 8, 2023, LWS issued 207,142,856 new shares with nominal value of Rp100 per share (full amount) and at an exercise price of Rp966 per share (full amount) or equivalent to a total transaction value of Rp200,099,998,896 (full amount). The newly issued shares are taken by the following parties:

- ACP at 138,785,714 shares or equivalent to a total capital contribution of Rp134,066,999,724 (full amount);
- CMP at 34,178,571 shares or equivalent to a total capital contribution of Rp33,016,499,586 (full amount);
- PIM at 34,178,571 shares or equivalent to a total capital contribution of Rp33,016,499,586 (full amount).

After the above new share issuance, the Company's, ACP's, CMP's and PIM's share ownership in LWS become 70.00%, 20.34%, 4.83% and 4.83%, respectively.

In accordance with POJK rules No. 42/POJK.04/2020, the Company has submitted the disclosure regarding the above transaction on March 10, 2023.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Selisih antara nilai transaksi dengan pihak nonpengendali sebesar Rp118.194 dicatat sebagai bagian dari "Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn. No. 22 tanggal 11 Juli 2023, LWS menerbitkan 103.519.700 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp966 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan total nilai transaksi sebesar Rp100.000, yang diambil bagian secara proporsional oleh Perusahaan dan pemegang saham lainnya sehingga Perusahaan melakukan penambahan investasi saham pada LWS sebesar Rp70.000 dan kepemilikan saham Perusahaan di LWS tetap sebesar 70,00%.

Berdasarkan Akta Notaris Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn. No. 7 tanggal 5 September 2023, LWS menerbitkan 103.519.700 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp966 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan total nilai transaksi sebesar Rp100.000 yang diambil bagian secara proporsional oleh Perusahaan dan pemegang saham lainnya sehingga Perusahaan melakukan penambahan investasi saham pada LWS sebesar Rp70.000 dan kepemilikan saham Perusahaan di LWS tetap sebesar 70.00%.

Berdasarkan Akta Notaris Charles Hermawan, S.H. No. 32 tanggal 3 November 2023, LWS menerbitkan 103.519.700 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp966 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan total nilai transaksi sebesar Rp100.000 yang diambil bagian secara proporsional oleh Perusahaan dan pemegang saham lainnya sehingga Perusahaan melakukan penambahan investasi saham pada LWS sebesar Rp70.000 dan kepemilikan saham Perusahaan di LWS tetap sebesar 70.00%.

1. GENERAL (continued)

b. Corporate Structure and Subsidiary (continued)

The difference between the transaction amounts amounted to Rp118,194 is recorded as part of "Difference in value of transactions of non-controlling interests" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023.

Based on Notarial Deed No. 22 dated July 11, 2023 of Notary Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn., LWS issued 103,519,700 new shares with par value of Rp100 (full amount) per share and exercise price of Rp966 (full amount) per share or equivalent to a total transaction value of Rp100,000, which was subscribed proportionally by the Company and other shareholders thus the Company made additional shares investment in LWS amounting to Rp70,000, and the Company's shares ownership in LWS remains at 70.00%.

Based on Notarial Deed No. 7 dated September 5, 2023 of Notary Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn., LWS issued 103,519,700 new shares with par value of Rp100 (full amount) per share and exercise price of Rp966 (full amount) per share or equivalent to a total transaction value of Rp100,000, which was subscribed proportionally by the Company and other shareholders thus the Company made additional shares investment in LWS amounting to Rp70,000, and the Company's shares ownership in LWS remains at 70.00%.

Based on Notarial Deed No. 32 dated November 3, 2023 of Notary Charles Hermawan, S.H., LWS issued 103,519,700 new shares with par value of Rp100 (full amount) per share and exercise price of Rp966 (full amount) per share or equivalent to a total transaction value of Rp100,000, which was subscribed proportionally by the Company and other shareholders thus the Company made additional shares investment in LWS amounting to Rp70,000, and the Company's shares ownership in LWS remains at 70.00%.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Akta Charles Hermawan, S.H., No. 3 tanggal 8 Januari 2024, LWS, Entitas Anak menerbitkan 103.519.700 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp966 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan total nilai transaksi sebesar Rp100.000, yang diambil bagian secara proporsional oleh Perusahaan dan pemegang saham lainnya. Perusahaan melakukan penambahan investasi saham pada LWS sebesar Rp70.000 sehingga kepemilikan saham Perusahaan di LWS tetap sebesar 70,00%.

LWS bergerak dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan *convenience store* dengan nama "Lawson".

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 15 November 2010, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-1-0377/BL/2010 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa sejumlah 432.353.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Saham tersebut ditawarkan pada harga sebesar Rp275 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 30 November 2010, seluruh 432.353.000 saham Perusahaan telah dicatatkan pada BEI.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn No. 49 tanggal 17 Februari 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui. Rencana Perusahaan untuk melakukan peningkatan modal melalui penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan jumlah maksimal saham yang akan diterbitkan sebanyak 4.611.764.800 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham.

1. GENERAL (continued)

b. Corporate Structure and Subsidiary (continued)

Based on Notarial Deed No. 3 dated January 8, 2024 of Notary Charles Hermawan, S.H., LWS, a Subsidiary, issued 103,519,700 new shares with par value of Rp100 (full amount) per share and exercise price of Rp966 (full amount) per share or equivalent to a total transaction value of Rp100,000, which has been subscribed proportionally by the Company and other shareholders. The Company has carried out additional shares investment in LWS amounting to Rp70,000, thus, the Company's shares ownership in LWS remains at 70.00%.

LWS is engaged in retail of consumer products through convenience store network known as "Lawson".

c. Public Offering of the Company's Share

On November 15, 2010, the Company obtained Effective Statement Letter No. S-1-0377/BL/2010 from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") to conduct an initial public offering of 432,353,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange ("BEI"). The shares were offered at a price of Rp275 (full amount) per share. On November 30, 2010, the Company has listed all of the 432,353,000 shares in BEI.

Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting (RUPSLB) which was notarized by Notarial Deed No. 49 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, dated February 17, 2023, the shareholders of the Company approved the Company's plan to conduct capital increase through right issue with pre-emptive rights (HMETD) with maximum shares issued of 4,611,764,800 shares at nominal value of Rp10 per share.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan telah memperoleh surat dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-139/D.04/2023 tanggal 22 Juni 2023 tentang pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Pada tanggal 4 Juli 2023 Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Bursa Efek Indonesia dalam suratnya No. S-05178/BEI.PP2/07-2023 untuk pencatatan saham tambahan yang berasal dari Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 4.611.764.800 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham dan harga pelaksanaan Rp270 per saham. Saham tambahan sejumlah 4.611.764.800 saham tersebut telah dicatatkan seluruhnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Juli 2023.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 17 Mei 2023 yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., No. 52 tanggal 17 Mei 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Budiyanto Djoko Susanto
Eddy Supardi
Komjen Pol. (Purn.) Dr. Boy Rafli Amar, M.H.

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Rullyanto
Maria Theresia Velina Yulianti
Endang Mawarti
Afid Hermeily
Suantopo Po

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of the Company's Share (continued)

The Company has obtained letter from Financial Services Authority No. S-139/D.04/2023 dated June 22, 2023 on notice of effective statement of Capital Increase with Pre-emptive Rights.

On July 4, 2023, the Company has obtained approval from Indonesia Stock Exchange in its letter No. S-05178/BEI.PP2/07-2023 for listing of additional shares from Capital Increase with Pre-emptive Rights with maximum shares of 4,611,764,800 shares at par value of Rp10 per share and exercise price of Rp270 per share. The additional shares of 4,611,764,800 shares were fully listed on Indonesia Stock Exchange on July 21, 2023.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as appointed during the Annual General Meeting of Shareholders held on May 17, 2023, the minutes of which were notarized under Notarial Deed No. 52 dated May 17, 2023 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Eddy Supardi
Anggota	Edwin Sutanto
Anggota	Davina Kesumawati

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 55/POJK.04/2015 Tahun 2015.

Personel manajemen kunci Perusahaan memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (selain Komisaris Independen) merupakan manajemen kunci Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, rincian karyawan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Karyawan tetap	13.479
Karyawan tidak tetap	18.846
Total	32.325

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 April 2024.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

Members of the Company's Audit Committee as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with Financial Services Authority Regulation of the Republic of Indonesia Number 55/POJK.04/2015 Year 2015.

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors (except Independent Commissioners) are considered as key management personnel of the Company.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the details of the Group's employees are as follows (unaudited):

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	12.793	Permanent employees
	18.874	Temporary employees
Total	31.667	Total

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors on April 29, 2024.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Tahun buku Kelompok Usaha adalah dari 1 Januari sampai 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Kelompok Usaha telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Kelompok Usaha akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The financial reporting period of the Group is from January 1 to December 31.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rupiah"; "Rp"), which is the Group functional currency.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalent classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kelompok Usaha menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2024**

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

**Effective beginning on or after January 1,
2024**

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedangmenilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60:
Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Kelompok Usaha.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Kelompok Usaha.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- ii. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier
Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- i. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- ii. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- iii. The ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada investee;
- b. Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. Hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Kelompok Usaha dan kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. *The contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;*
- b. *Rights arising from other contractual arrangements; and*
- c. *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a Subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Kelompok Usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalent in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Kelompok Usaha telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2n.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial Instruments

Financial Instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2n.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement,

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL).*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Kelompok Usaha yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, uang jaminan, dan piutang karyawan yang merupakan bagian dari aset tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Kelompok Usaha tidak mempunyai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalent trade and other receivables, refundable deposits, and employee receivables under other non-current assets.

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

The Group has no financial assets at fair value through profit or loss.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Kelompok Usaha mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Kelompok Usaha, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition of Financial Assets

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the asset has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Kelompok Usaha menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok Usaha. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Because its trade receivables and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Kelompok Usaha menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade payables, other payables, accrued expense, short-term employee benefits liability, short-term bank loans, long-term bank loans and lease liability.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 23 atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

g. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related party disclosures.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Notes 23 to the consolidated financial statements.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

h. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, Kelompok Usaha mengestimasi nilai terpulihkan dari aset tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah pertambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*) yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Kelompok Usaha menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any indication exists, the Group estimates the asset's recoverable amount. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized. Where an impairment loss is subsequently reversed, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by moving-average method which includes all costs that occur to get this inventories to the location and current conditions. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The Group provide allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable values of the inventories.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Aset Tetap - neto

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Bangunan	20
Renovasi bangunan dan prasarana	3 - 15
Peralatan dan perabot	5 - 10
Kendaraan	5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU") dan Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU dan HGB diakui sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Fixed Assets - net

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets:

Tahun/Years

20
3 - 15
5 - 10
5

Buildings
Building renovation and infrastructures
Equipment and furnitures
Vehicles

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land are stated at cost and not depreciated.

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU") and Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU and HGB are recognized as part of "Other non-current assets" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Sewa

Kelompok Usaha menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Kelompok Usaha sebagai lessee

Kelompok Usaha menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset hak-guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Pada 31 Maret 2024, tidak terdapat penurunan nilai pada aset hak-guna. Pada 31 Desember 2023, Kelompok Usaha mencatat akumulasi rugi penurunan nilai atas aset hak-guna sebesar Rp28.383 (Catatan 8).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets to represent the right to use the underlying assets.

i) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

As of March 31, 2024, there is no impairment of right of use assets. As of December 31, 2023, the Group recorded accumulated losses on impairment of right-of-use assets amounted to Rp28,383 (Note 8).

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai lessee (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Kelompok Usaha, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Kelompok Usaha melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Liabilitas sewa Kelompok Usaha termasuk dalam utang dan pinjaman berbunga.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group's lease liabilities are included in Interest-bearing loans and borrowings.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai lessee (lanjutan)

- iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai lessor

Sewa di mana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

- iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Kelompok Usaha juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 (“UU Cipta Kerja”, (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode “*Projected Unit Credit*”.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- Ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada “Beban Penjualan dan Distribusi” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Long-Term Employee Benefits Liability

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the “Cipta Kerja Law”, (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the “*Projected Unit Credit*” method.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and
- The date that the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under “Selling and Distribution Expenses” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and
- Net interest expense or income.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**i. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(lanjutan)**

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya, yang memilih untuk berpartisipasi dalam program pensiun tersebut. Iuran pensiun ditanggung oleh Perusahaan dan karyawannya masing-masing sebesar 3% - 5% dan 2% dari gaji pokok karyawan.

Kontribusi program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

m. Biaya Emisi Penerbitan Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**i. Long-Term Employee Benefits Liability
(continued)**

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

A settlement occurs when the Company enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

The Company has a defined contribution retirement plan covering substantially all its permanent employees, who choose to participate in the retirement plan. Retirement contributions of the Company and its employees are equivalent to 3% - 5% and 2%, respectively, of the employees' basic salary.

Contributions for the defined contribution pension plan are charged to current operations.

m. Shares Issuance Costs

Costs related to the public offerings of shares are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-in Capital - Net" account, under equity section in the consolidated statement of financial position.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Pendapatan dan Beban

Kelompok Usaha telah mengadopsi PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan atas kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam sebuah kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, dimana entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan dengan basis harga jual berdiri sendiri relatif pada setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan di dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah *margin*.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Kelompok Usaha memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat terpenuhi pada suatu waktu atau seiring waktu. Jumlah *revenue* yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Revenue and Expense

The Group has adopted PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Expenses are recognized when they are incurred.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46 "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK 46 "Taxation". Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from space rental revenue and promotional participation income as separate line item.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan *underlying transaction* baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Value-Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") (lanjutan)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali: (lanjutan)

- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

p. Laba per Saham

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun yang bersangkutan, setelah memperhitungkan pengaruh dari pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 (Rupiah penuh) menjadi Rp10 (Rupiah penuh) pada tanggal 6 Maret 2023 yang diterapkan secara retrospektif.

q. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Taxation (continued)

Value-Added Tax ("VAT") (continued)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except: (continued)

- Receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

p. Earnings per Share

Earnings per share are calculated by dividing the income for the year attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year, after considering the effect of stock split from Rp100 (full amount) to Rp10 (full amount) in March 6, 2023 which is applied retrospectively.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item - item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun-tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Tagihan Restitusi Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Kelompok Usaha sebagai penyewa

Kelompok Usaha menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Kelompok Usaha memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Kelompok Usaha mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Kelompok Usaha menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 8.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Taxes (continued)

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Claims for Tax Refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office.

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 8.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan
Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing berjumlah Rp2.611.184 dan Rp2.334.205. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Aset tetap dan hak-guna usaha disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan masing-masing berkisar antara 3 hingga 20 tahun dan 1 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya digunakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan hak-guna sewa. Oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7 dan 8.

Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Saldo utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp32.358 dan Rp18.505 (Catatan 11a).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimation and Assumptions

Allowance for Decline in Market Values and
Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in values as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp2,611,184 and Rp2,334,205, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

Depreciation of Fixed Assets and Right-of-Use
Assets

Fixed assets and right-of-use assets are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of the related assets ranging from 3 to 20 years and 1 to 20 years, respectively, a range that is generally thought of in similar industries. Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and right-of-use assets estimated useful lives. Therefore future depreciation charges are likely to be changed. Further details are disclosed in Notes 7 and 8.

Income Tax

The Group recognize liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

The balance of corporate income tax payables as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp32,358 dan Rp18,505 (Note 11a).

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp77.407 dan Rp79.690 (Catatan 11d).

Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dicatat sesuai dengan kebijakan yang dimaksudkan di dalam Catatan 2l.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp119.654 dan Rp112.703 (Catatan 14).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying amount of deferred tax assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp77,407 and Rp79,690, respectively (Note 11d).

Pension Plan and Employee Benefits

The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur. Actual results that differ from the Group's assumptions are accounted in accordance with the policies as mentioned in Note 2l.

The Group believes that its assumptions on reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of long-term liability for employee benefits as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp119,654 and Rp112,703, respectively (Note 14).

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Kelompok Usaha atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang di harapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Kelompok Usaha mempertimbangkan cabang sebagai kelompok aset individual terkecil yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas masuk atau unit penghasil kas. Kelompok Usaha mengidentifikasi penutupan toko sebelum akhir masa sewa sebagai salah satu indikator signifikan dari penurunan nilai, sehingga mengharuskan manajemen untuk melakukan penilaian dari nilai terpulihkan dari komponen cabang terkait.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, selain dari yang diungkapkan pada Catatan 8.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

In performing impairment assessment, the Group considers a branch as the smallest identifiable independent group of assets that generates cash inflows or cash-generating unit. The Group identifies a closure of a store before the end of the lease term as one significant indicator of impairment, requiring management to perform assessment of the recoverability of the components of a branch.

Management believes that there is no event or changes in circumstances that may indicate any impairment in its value of its non-financial assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023, except for those disclosed in Note 8.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan berikut yang secara signifikan mempengaruhi penentuan jumlah dan waktu pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:

- Menentukan metode untuk mengestimasi imbalan variabel dan menilai kendala

Kontrak tertentu untuk penjualan ritel mencakup rabat *volume* yang menimbulkan imbalan variabel. Dalam mengestimasi imbalan variabel, Kelompok Usaha diharuskan untuk menggunakan metode mana yang lebih baik dalam memprediksi jumlah imbalan yang menjadi haknya, antara metode nilai yang diekspektasi atau metode jumlah yang paling mungkin.

Kelompok Usaha menetapkan bahwa metode nilai yang diekspektasi adalah metode yang tepat untuk digunakan dalam mengestimasi imbalan variabel untuk penjualan ritel, mengingat banyaknya kontrak pelanggan yang memiliki karakteristik serupa. Dalam mengestimasi imbalan variabel untuk penjualan peralatan dengan rabat *volume*, Kelompok Usaha menentukan bahwa penggunaan kombinasi metode jumlah yang paling mungkin dan metode nilai yang diekspektasi adalah tepat. Metode terpilih yang dapat memprediksi jumlah imbalan variabel dengan lebih baik terutama didorong oleh jumlah ambang *volume* yang terkandung dalam kontrak. Metode jumlah yang paling mungkin digunakan untuk kontrak-kontrak dengan ambang *volume* tunggal, sedangkan metode nilai yang diekspektasi digunakan untuk kontrak-kontrak dengan lebih dari satu ambang *volume*.

- Menentukan metode untuk mengestimasi imbalan variabel dan menilai kendala (lanjutan)

Sebelum memasukkan sejumlah imbalan variabel ke dalam harga transaksi, Kelompok Usaha mempertimbangkan apakah jumlah imbalan variabel dibatasi. Kelompok Usaha menetapkan bahwa estimasi imbalan variabel tidak dibatasi berdasarkan pengalaman historis, prakiraan bisnis, dan kondisi ekonomi saat ini. Selain itu, ketidakpastian atas imbalan variabel akan terselesaikan dalam waktu singkat.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Revenue from contracts with customers

The Group applied the following judgments that significantly affect the determination of the amount and timing of revenue from contracts with customers:

- Determining method to estimate variable consideration and assessing the constraint

Certain contracts for the retail sales include a volume rebates that give rise to variable consideration. In estimating the variable consideration, the Group is required to use either the expected value method or the most likely amount method based on which method better predicts the amount of consideration to which it will be entitled.

The Group determined that the expected value method is the appropriate method to use in estimating the variable consideration for the retail sales, given the large number of customer contracts that have similar characteristics. In estimating the variable consideration for the sale of equipment with volume rebates, the Group determined that using a combination of the most likely amount method and expected value method is appropriate. The selected method that better predicts the amount of variable consideration was primarily driven by the number of volume thresholds contained in the contract. The most likely amount method is used for those contracts with a single volume threshold, while the expected value method is used for contracts with more than one volume threshold.

- Determining method to estimate variable consideration and assessing the constraint (continued)

Before including any amount of variable consideration in the transaction price, the Group considers whether the amount of variable consideration is constrained. The Group determined that the estimates of variable consideration are not constrained based on its historical experience, business forecast and the current economic conditions. In addition, the uncertainty on the variable consideration will be resolved within a short time frame.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental

Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa.

Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Kelompok Usaha, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa (misalnya, ketika sewa tidak dalam mata uang fungsional anak perusahaan). Kelompok Usaha mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu (seperti peringkat kredit Entitas Anak yang berdiri sendiri).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group, may not able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment.

The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available (such as for subsidiaries that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, when leases are not in the subsidiary's functional currency). The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as the Subsidiary's stand-alone credit rating).

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kas			Cash on hand
Rupiah	297.750	242.055	Rupiah
Bank - Rupiah			Cash in banks - Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	76.383	57.365	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.357	20.261	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.081	2.512	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.882	1.851	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.693	809	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.465	377	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta	438	777	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	414	153	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
MUFG Bank, Ltd, Jakarta	252	218	MUFG Bank, Ltd, Jakarta
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	205	290	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	164	64	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	91	21	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	66	28	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Aladin Syariah Tbk	4	4	PT Bank Aladin Syariah Tbk
Subtotal	114.495	84.730	Sub-total
Total	412.245	326.785	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kas telah diasuransikan terhadap resiko kerugian akibat pencurian dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan dalam mata uang rupiah masing-masing sebesar Rp427.650 dan Rp425.150.

Tidak terdapat saldo kas kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

5. PIUTANG USAHA

a. Akun ini merupakan tagihan kepada pihak berelasi dan pewaralaba atas penjualan barang dagangan dan kepada pemasok atas penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi sebagai berikut:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak berelasi (Catatan 23)	12.474	23.581	Related parties (Note 23)
Pihak ketiga	571.436	382.305	Third parties
Total	583.910	405.886	Total

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

The details of cash and cash equivalent are as follows:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, cash on hand are covered by all risks insurance against theft and other risks under blanket policies with coverage amounting to Rp427,650 and Rp425,150, respectively.

There is no cash balances placed with related party as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

5. TRADE RECEIVABLES

a. This account represents receivables from related parties and franchisees on sales of merchandise inventory, and from suppliers for space rental and promotional participation income as follows:

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

- b. Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak berelasi (Catatan 23):		
Lancar	9.899	8.711
1 - 30 hari	2.555	9.772
31 - 60 hari	5	5.086
61 - 90 hari	6	2
Lebih dari 90 hari	9	10
Subtotal	12.474	23.581
Pihak ketiga:		
Lancar	444.813	253.237
1 - 30 hari	72.933	71.788
31 - 60 hari	38.492	40.941
61 - 90 hari	9.208	11.111
Lebih dari 90 hari	5.990	5.228
Subtotal	571.436	382.305
Total	583.910	405.886

Seluruh saldo piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang usaha tersebut dapat tertagih. Oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

6. PERSEDIAAN - NETO

Rincian persediaan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Produk makanan:		
Makanan	1.514.713	1.287.134
Makanan segar	161.783	139.631
Produk non-makanan	934.688	907.440
Total (Catatan 18)	2.611.184	2.334.205
Penyisihan keusangan persediaan	(5.064)	(4.263)
Neto	2.606.120	2.329.942

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

- b. The aging analysis of trade receivables based on due date is as follows:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
			Related parties (Note 23):
			Current
			1 - 30 days
			31 - 60 days
			61 - 90 days
			Over 90 days
Subtotal	12.474	23.581	Sub-total
			Third parties:
			Current
			1 - 30 days
			31 - 60 days
			61 - 90 days
			Over 90 days
Subtotal	571.436	382.305	Sub-total
Total	583.910	405.886	Total

All trade receivables as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are in Rupiah.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and that the entire trade receivables are collectible. Therefore, no provision for impairment losses was provided.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there are no trade receivables pledged as collateral.

6. INVENTORIES - NET

The details of inventories based on product categories are as follows:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Produk makanan:		
Makanan	1.514.713	1.287.134
Makanan segar	161.783	139.631
Produk non-makanan	934.688	907.440
Total (Catatan 18)	2.611.184	2.334.205
Penyisihan keusangan persediaan	(5.064)	(4.263)
Neto	2.606.120	2.329.942

Food products:
Food
Fresh food
Non-food products

Total (Note 18)
Allowance for inventory obsolescence

Net

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN – NETO (lanjutan)

Mutasi penyisihan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/
Three Months Period Ended March 31,**

	2024	2023
Saldo awal	4.263	3.684
Penyisihan dalam periode berjalan	31.802	23.546
Penghapusan dalam periode berjalan	(31.001)	(20.964)
Saldo Akhir	5.064	6.266

*Beginning balance
Provision for the period
Written off during the period
Ending Balance*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan untuk penurunan nilai persediaan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan Kelompok Usaha telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat bencana alam, kerusakan, kebakaran, sabotase dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp3.059.293 dan Rp2.062.265. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

7. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/
Three Months Period Ended March 31, 2024 (Unaudited)**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	466.022	5.744	-	-	471.766	Land
Bangunan	293.438	1.969	-	61.629	357.036	Buildings
Renovasi bangunan dan prasarana	2.411.085	93.258	2.312	(60.574)	2.441.457	Building renovation and infrastructures
Peralatan dan perabot	1.918.327	67.359	18.612	(1.055)	1.966.019	Equipment and furnitures
Kendaraan	11.349	230	491	-	11.088	Vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	5.100.221	168.560	21.415	-	5.247.366	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	94.202	5.555	-	-	99.757	Buildings
Renovasi bangunan dan prasarana	1.320.427	51.333	2.247	-	1.369.513	Building renovation and infrastructures
Peralatan dan perabot	1.215.678	55.692	18.026	-	1.253.344	Equipment and furnitures
Kendaraan	8.157	293	491	-	7.959	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	2.638.464	112.873	20.764	-	2.730.573	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	2.461.757				2.516.793	Net Book Value

6. INVENTORIES – NET (continued)

The movements of allowance for inventory obsolescence is as follows:

Based on the review of the condition of the inventories at end of the year, management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses which might arise.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there are no inventories pledged as collateral.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group's inventories are insured against the risk of natural disaster, riots, fire, theft and other risks under blanket policies with coverage amounting to Rp3,059,293 and Rp2,062,265, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

7. FIXED ASSETS - NET

Details of fixed assets are as follows:

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/
Year ended December 31, 2023**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	455.843	10.179	-	-	466.022	Land
Bangunan	290.684	2.887	-	(133)	293.438	Buildings
Renovasi bangunan dan prasarana	2.073.744	352.087	16.854	2.108	2.411.085	Building renovation and infrastructures
Peralatan dan perabot	1.625.076	351.371	56.145	(1.975)	1.918.327	Equipment and furnitures
Kendaraan	16.421	1.580	6.652	-	11.349	Vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	4.461.768	718.104	79.651	-	5.100.221	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	78.762	15.440	-	-	94.202	Buildings
Renovasi bangunan dan prasarana	1.128.049	208.724	16.346	-	1.320.427	Building renovation and infrastructures
Peralatan dan perabot	1.092.950	175.165	52.437	-	1.215.678	Equipment and furnitures
Kendaraan	12.200	1.435	5.478	-	8.157	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	2.311.961	400.764	74.261	-	2.638.464	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	2.149.807				2.461.757	Net Book Value

7. FIXED ASSETS – NET (continued)

Details of fixed assets are as follows:

a. Penyusutan dibebankan pada beban usaha sebagai berikut:

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/
Three Months Period Ended March 31,**

	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 19)	108.471	91.142	Selling and distribution expenses (Note 19)
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	4.402	3.434	General and administrative expenses (Note 20)
Total	112.873	94.576	Total

a. The details of depreciation charged to operation are as follows:

b. Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/
Three Months Period Ended March 31,**

	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Hasil penjualan Nilai buku neto	1.022 (651)	3.274 (2.897)	Proceeds from sale Net book value
Laba penjualan aset tetap (Catatan 21)	371	377	Gain on sales of fixed assets (Note 21)
Klaim asuransi	15	20	Insurance claim
Laba penjualan aset tetap (Catatan 21)	386	397	Gain on sales of fixed assets (Note 21)

b. The computation of gain on sale of fixed assets is as follows:

c. Aset tetap dalam bentuk tanah dengan luas keseluruhan sekitar 283.978 m² adalah atas nama Perusahaan dengan status Hak Guna Usaha ("HGU") dan Hak Guna Bangunan ("HGB"). Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2026 sampai dengan tahun 2053. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGU dan HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

c. Land with total area of 283,978 square meters is under the Company's name with status of "Hak Guna Usaha" ("HGU") and "Hak Guna Bangunan" ("HGB"). The landrights will expire in various dates between the year of 2026 until 2053. The Company's management believes that all HGU and HGB's titles can be renewed upon their expiry date.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

- d. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp7.247.873 dan Rp6.186.902.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

- e. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat aset tetap milik Kelompok Usaha yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit bank.
- f. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan lain yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.
- g. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, uang muka pembelian aset tetap masing-masing dengan nilai Rp159.208 dan Rp129.667, merupakan uang muka yang diberikan kepada kontraktor dalam rangka pengerjaan renovasi gudang dan toko milik Kelompok Usaha.

8. ASET HAK-GUNA - NETO

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

7. FIXED ASSETS - NET (continued)

- d. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, fixed assets, except for land, are insured for all risks under blanket policies amounting to Rp7,247,873 and Rp6,186,902, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured fixed assets.

- e. As of March 31, 2024 and December 31, 2023 there are no fixed assets, owned by the Group that are pledged as collateral for the bank loan facilities.
- f. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment of fixed assets value.
- g. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, advance for purchase of fixed assets amounting to Rp159,208 and Rp129,667, respectively, represents the advances placed to contractors in relation with the Group's warehouse and store renovation.

8. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET

Details of right-of-use assets are as follows:

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/
Three Months Period Ended March 31, 2024 (Unaudited)**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	1.128.866	63.777	-	1.192.643	Land
Bangunan	3.019.134	104.113	-	3.123.247	Building
Jumlah Biaya Perolehan	4.148.000	167.890	-	4.315.890	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Tanah	469.195	27.737	-	496.932	Land
Bangunan	1.812.975	86.045	-	1.899.020	Building
Jumlah Akumulasi Penyusutan	2.282.170	113.782	-	2.395.952	Total Accumulated Depreciation
Akumulasi Rugi Penurunan Nilai					Accumulated Impairment Losses
Tanah	7.823	-	-	7.823	Land
Bangunan	20.560	-	-	20.560	Building
Jumlah Akumulasi Rugi Penurunan Nilai	28.383	-	-	28.383	Total Accumulated Impairment Losses
Jumlah Akumulasi Penyusutan dan Rugi Penurunan Nilai	2.310.553	113.782	-	2.424.335	Total Accumulated Depreciation and Impairment Losses
Nilai Buku Neto	1.837.447			1.891.555	Net Book Value

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET HAK-GUNA – NETO (lanjutan)

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
Tanah	1.031.916	96.950	1.128.866	Land
Bangunan	2.496.866	541.360	3.019.134	Building
Jumlah Biaya Perolehan	3.528.782	638.310	4.148.000	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Tanah	366.014	103.181	469.195	Land
Bangunan	1.509.185	316.298	1.812.975	Building
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.875.199	419.479	2.282.170	Total Accumulated Depreciation
Akumulasi Rugi Penurunan Nilai				Accumulated Impairment Losses
Tanah	5.737	2.086	7.823	Land
Bangunan	18.189	2.371	20.560	Building
Jumlah Akumulasi Rugi Penurunan Nilai	23.926	4.457	28.383	Total Accumulated Impairment Losses
Jumlah Akumulasi Penyusutan dan Rugi Penurunan Nilai	1.899.125	423.936	2.310.553	Total Accumulated Depreciation and Impairment Losses
Nilai Buku Neto	1.629.657		1.837.447	Net Book Value

Penyusutan dibebankan pada beban usaha sebagai berikut:

The details of depreciation charged to operations are as follows:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,			
	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 19)	111.010	97.296	Selling and distribution expenses (Note 19)
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	2.772	1.778	General and administrative expenses (Note 20)
Total	113.782	99.074	Total

Pada tahun 2023, pengurangan aset hak-guna merupakan penghapusan aset hak-guna terkait dengan pengakhiran kontrak sewa atas toko yang ditutup selama tahun berjalan.

In 2023, deductions of right-of-use assets represent the derecognition of right-of-use assets in relation with termination of lease agreement of closed stores during the year.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Kelompok Usaha mengakui kerugian penurunan nilai atas aset hak-guna sebesar Rp4.457 yang berasal dari penutupan toko secara permanen sebelum berakhirnya masa sewa.

As of December 31, 2023, the Group recognizes loss on impairment of right-of-use assets amounting to Rp4,457, from permanently closed stores before the expiry of the lease.

Selain dari yang diungkapkan di atas, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset hak-guna pada tanggal 31 Maret 2024.

Except for those disclosed above, the Group's management believes that there is no event or condition that may indicate impairment of right-of-use assets as of March 31, 2024.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Fasilitas pinjaman bank jangka pendek yang dimiliki Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

9. SHORT-TERM BANK LOANS

The short-term bank loan facilities owned by the Group are as follows: (continued)

Bank/Bank	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Tanggal Perjanjian Awal dan Amandemen Terakhir/ Date of Original Agreement and Latest Amandment	Tersedia sampai/ Available until	Limit/Limit	Jumlah tanggal 31 Maret 2024/Amount as of March 31, 2024	Jumlah tanggal 31 Desember 2023/Amount as of December 31, 2023	Rasio Keuangan/Financial Ratio
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kredit Jangka Pendek/ Revolving Loan	27 Juli 2016 dan 26 Juli 2023/ July 27, 2016 and July 26, 2023	26 Juli 2024/ July 26, 2024	Rp500.000	Rp150.000	-	1. Rasio antara EBITDA terhadap jumlah kewajiban bunga (EBITDA to Interest Ratio) minimal 2 kali/EBITDA to Interest Ratio at minimum of 2 times. 2. Rasio antara EBITDA terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (EBITDA to Interest + Principal Installment) minimal 1 kali/EBITDA to Interest and Principal Installment Ratio at minimum of 1 times. 3. Rasio antara jumlah hutang yang berbeban bunga terhadap jumlah modal (Interest Bearing Debt to Equity Ratio) maksimal 4 kali/Interest Bearing Debt to Equity Ratio at maximum of 4 times.
PT Bank Central Asia Tbk	Pinjaman Berjangka Money Market/Money Market Term Loan	3 September 2010 dan 16 Oktober 2023/ September 3, 2010 and October 16, 2023	18 Oktober 2024/ October 18, 2024	Rp500.000	-	-	1. Rasio Interest Bearing Debt terhadap ekuitas maksimal 4 kali/Interest Bearing Debt to Equity ratio at maximum of 4 times. 2. Rasio EBITDA + Other Recurring Income terhadap angsuran pokok dan bunga pinjaman minimal 1 kali/EBITDA + Other Recurring Income to principal installment and interest ratio at minimum of 1 time. 3. Rasio piutang usaha dan persediaan terhadap utang usaha dan pinjaman modal kerja dari bank dikurangi kas minimal 1 kali/Trade receivables and inventories to trade payables and working capital loan from bank deducted by cash ratio at minimum of 1 time.
	Kredit Lokal (KL)/ Overdraft			Rp500.000	-	Rp62.792	
MUFG Bank, Ltd., Jakarta	Pinjaman Tanpa Komitmen/Uncommitted Loan	23 Januari 2015 dan 15 Desember 2023/ January 23, 2015 and December 15, 2023	15 Desember 2024/ December 15, 2024	Rp500.000	-	-	1. Rasio hutang berbeban bunga terhadap ekuitas maksimal 3 kali/Interest Bearing Debt to Equity ratio at maximum of 3 times. 2. Rasio hutang berbeban bunga terhadap EBITDA maksimal 3,25 kali/Interest Bearing Debt to EBITDA ratio at maximum of 3.25 times.
Total				Rp2.000.000	Rp150.000	Rp62.792	

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh fasilitas di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*). Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain, mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto dan keluarga pada Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung dan mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Perusahaan, termasuk merek dagang "Alfamidi" dan "Alfamidi super".

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah mematuhi semua batasan-batasan di atas, termasuk semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit.

Fasilitas pinjaman di atas dikenakan suku bunga tahunan mengambang yang berkisar antara 5,95% sampai dengan 6,05% pada tahun 2024 dan antara 5,50% sampai dengan 6,15% pada tahun 2023.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh fasilitas di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*). Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain, tidak menjual dan mengalihkan merek yang dimiliki yaitu "Alfamidi", "Alfamidi super" dan "Midi Fresh" kepada pihak lain, memastikan dan mempertahankan kepemilikan saham Djoko Susanto dan keluarganya, baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah mematuhi semua batasan-batasan di atas, termasuk semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit.

Fasilitas pinjaman di atas dikenakan suku bunga tahunan mengambang yang berkisar antara 6,05% sampai dengan 7,25% pada tahun 2024 dan antara 5,51% sampai dengan 7,25% pada tahun 2023.

9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, all of the above facilities are not secured by any collateral provided by the Company in any way and are not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*). In respect of the above loan facilities, the Company is subject to certain covenants, among others, maintain majority ownership of Djoko Susanto and family in the Company, directly or indirectly and maintain Intellectual Property Right such as copyright, patent and brand which has been or will be owned by the Company, including brand of "Alfamidi" and "Alfamidi super".

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company is in compliance with all of the above covenants, including all financial ratios required to be maintained under the loan agreement.

The above loan facilities bear annual floating interest rate ranging from 5.95% to 6.05% in 2024 and ranging from 5.50% to 6.15% in 2023.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, all of the above facilities are not secured by any collateral provided by the Company in any way and are not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*). In respect of the above loan facilities, the Company is subject to certain covenants, among others, not selling and transferring ownership of brands, namely "Alfamidi", "Alfamidi super" and "Midi Fresh" to another party, ensure and maintain share ownership of Djoko Susanto and his family, either directly or indirectly as the majority shareholder.

As of March 31, 2024 and December 31, 2024, the Company is in compliance with all of the above covenants, including all financial ratios required to be maintained under the loan agreement.

The above loan facilities bear annual floating interest rate ranging from 6.05% to 7.25% in 2024 and ranging from 5.51% to 7.25% in 2023.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh fasilitas di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*). Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain, memelihara dan mempertahankan hak, lisensi, izin, hak istimewa, waralaba, paten, hak cipta, merek dagang, nama dagang, memastikan dan mempertahankan kepemilikan saham Djoko Susanto dan keluarganya, baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah mematuhi semua batasan-batasan di atas, termasuk semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit.

Fasilitas pinjaman di atas dikenakan suku bunga tahunan mengambang sebesar 6,00% pada tahun 2024 dan antara 6,00% sampai dengan 6,65% pada tahun 2023.

Beban bunga utang bank jangka pendek masing-masing sebesar Rp3.137 dan Rp8.375 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 disajikan sebagai bagian dari akun biaya keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, all of the above facilities are not secured by any collateral provided by the Company in any way and are not guaranteed by any other party (Negative Pledge). In respect of the above loan facilities, the Company is subject to certain covenants, among others, maintain and retain all rights, licences, permits, privileges, franchises, patents, copyrights, trademarks, trade names, ensure and maintain share ownership of Djoko Susanto and his family, either directly or indirectly as the majority shareholder.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company is in compliance with all of the above covenants, including all financial ratios required to be maintained under the loan agreement.

The above loan facilities bear annual floating interest rate of 6.00% in 2024 and ranged from 6.00% to 6.65% in 2023.

Interest expenses on short-term bank loan amounted to Rp3,137 and Rp8,375, respectively for the three months period ended March 31, 2024 and 2023 are presented as part of finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. UTANG USAHA

Akun ini seluruhnya merupakan utang dalam mata uang Rupiah kepada para pemasok dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) March 31, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak berelasi (Catatan 23)	16.117	20.326	<i>Related parties (Note 23)</i>
Pihak ketiga	2.363.327	2.029.812	<i>Third parties</i>
Total	2.379.444	2.050.138	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 tidak ada jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan utang usaha di atas.

This account entirely represents payables to suppliers denominated in Rupiah with the following details:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group did not provide any collateral for these trade payables.

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) March 31, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak berelasi (Catatan 23):			<i>Related parties (Note 23):</i>
Lancar	16.117	19.658	<i>Current</i>
1 – 30 hari	-	610	<i>1 – 30 days</i>
31 – 60 hari	-	58	<i>31 – 60 days</i>
61 – 90 hari	-	-	<i>61 – 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	-	-	<i>Over 90 days</i>
Subtotal	16.117	20.326	<i>Sub-total</i>
Pihak ketiga :			<i>Third parties :</i>
Lancar	2.363.007	1.955.658	<i>Current</i>
1 – 30 hari	239	63.184	<i>1 – 30 days</i>
31 – 60 hari	81	10.541	<i>31 – 60 days</i>
61 – 90 hari	-	429	<i>61 – 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	-	-	<i>Over 90 days</i>
Subtotal	2.363.327	2.029.812	<i>Sub-total</i>
Total	2.379.444	2.050.138	Total

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit/ March 31, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Perusahaan		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	5.447	3.914
Pasal 21	5.207	801
Pasal 23	857	771
Pasal 25	7.670	7.670
Pasal 29		
Tahun 2023	18.505	18.505
Tahun 2024	13.853	-
Pajak Pertambahan Nilai	34.699	25.861
Entitas Anak		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	840	677
Pasal 21	1.018	128
Pasal 23	155	108
Pajak Pembangunan 1 ("Pb-1")	8.441	3.163
Total	96.692	61.598

11. TAXATION

a. Taxes Payables

The details of taxes payables are as follows:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit/ March 31, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4 (2)	5.447	3.914	Article 4 (2)
Pasal 21	5.207	801	Article 21
Pasal 23	857	771	Article 23
Pasal 25	7.670	7.670	Article 25
Pasal 29			Article 29
Tahun 2023	18.505	18.505	Year 2023
Tahun 2024	13.853	-	Year 2024
Pajak Pertambahan Nilai	34.699	25.861	Value Added Tax
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4 (2)	840	677	Article 4 (2)
Pasal 21	1.018	128	Article 21
Pasal 23	155	108	Article 23
Pajak Pembangunan 1 ("Pb-1")	8.441	3.163	Development tax 1 ("Pb-1")
Total	96.692	61.598	Total

b. Beban Pajak Penghasilan – neto

Rincian beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

b. Income Tax Expense - net

Details of income tax expense - net are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,		
	2024 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	
Beban pajak penghasilan - kini			Income tax expense - current
Perusahaan			Company
Beban pajak penghasilan - periode berjalan	(42.414)	(29.177)	Income tax expense - current
Entitas Anak			Subsidiary
Beban pajak penghasilan - periode berjalan	-	(1.129)	Income tax expense - current
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	(42.414)	(30.306)	Consolidated income tax expense - current
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan			Income tax benefit - deferred
Perusahaan	(2.629)	3.413	Company
Entitas Anak	346	264	Subsidiary
Manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan	(2.283)	3.677	Consolidated income tax benefit - deferred
Neto	(44.697)	(26.629)	Net

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/
Three Months Period Ended March 31,**

	2024 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	194.074	144.563	<i>Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi (laba) sebelum pajak penghasilan Entitas Anak dan eliminasi	30.976	(4.384)	<i>Loss (income) before income tax of the Subsidiary and elimination</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	225.050	140.179	<i>Income before corporate income tax attributable to the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Imbalan kerja karyawan	7.200	6.750	<i>Employee benefits</i>
Amortisasi perizinan	(856)	2.075	<i>Amortization of licenses</i>
Imbalan kerja jangka pendek	(22.037)	3.682	<i>Short-term employee benefits</i>
Penyisihan keusangan persediaan - neto	801	2.582	<i>Allowance for inventory obsolescence - net</i>
Pembayaran imbalan kerja	(1.034)	(2.257)	<i>Payment for employee benefits</i>
Depresiasi aset tetap	(3.132)	(4.886)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Sewa	3.504	3.558	<i>Lease</i>
Akrual kompensasi PKWT	3.605	4.008	<i>PKWT compensation accrual</i>
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	682	237	<i>Salary, wages and employee welfare</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:			<i>Income already subjected to final tax:</i>
Bunga dan jasa giro	(346)	(332)	<i>Interest income</i>
Pendapatan sewa	(21.720)	(24.226)	<i>Rental income</i>
Lain-lain	1.076	1.254	<i>Others</i>
Taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan	192.793	132.624	<i>Estimated taxable income for the period</i>

11. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax

The reconciliation between income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the three months period ended March 31, 2024 and 2023 are as follows:

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan utang pajak penghasilan (taksiran tagihan pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

11. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

The computation of current income tax expense and income tax payable (estimated claims for tax refund) is as follows:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,			
	2024 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	
Taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan	192.793	132.624	<i>Estimated taxable income for the period</i>
Beban pajak penghasilan kini			<i>Current income tax expense</i>
Perusahaan	42.414	29.177	<i>Company</i>
Entitas Anak	-	1.129	<i>Subsidiary</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	42.414	30.306	<i>Consolidated current income tax expense</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepayment of income tax:</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Pasal 23	(5.552)	(3.100)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(23.009)	(19.596)	<i>Article 25</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiary</i>
Pasal 23	-	-	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(961)	(289)	<i>Article 25</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka konsolidasian	(29.522)	(22.985)	<i>Consolidated prepayments of income taxes</i>
Utang pajak penghasilan			<i>Income tax payable</i>
Pasal 29			<i>Article 29</i>
Perusahaan	13.853	6.481	<i>Company</i>
Entitas Anak	-	840	<i>Subsidiary</i>
Utang pajak penghasilan	13.853	7.321	<i>Income tax payable</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan - Entitas Anak			<i>Estimated claim for tax refund – Subsidiary</i>
Tahun 2023	2.947	-	<i>Year 2023</i>
Tahun 2024	961	-	<i>Year 2024</i>
Total	3.908	-	<i>Total</i>

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,	
	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	194.074	144.563
Beban pajak pada tarif pajak yang berlaku	(49.165)	(31.804)
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Gaji dan kesejahteraan	(150)	(63)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:		
Bunga dan jasa giro	76	183
Pendapatan sewa	4.777	5.350
Lain-lain	(235)	(295)
Beban Pajak Penghasilan - neto	(44.697)	(26.629)

11. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the income before income tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	194.074	144.563
Income tax expense at applicable tax rate	(49.165)	(31.804)
Tax effect of permanent differences:		
Salaries and welfare	(150)	(63)
Income already subjected to final tax:		
Interest income	76	183
Rental income	4.777	5.350
Others	(235)	(295)
Income Tax Expense - net	(44.697)	(26.629)

d. Aset Pajak Tangguhan - Neto

Rincian aset pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax Assets - Net

The details of the deferred tax assets - net are as follows:

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/March 31, 2024 (Unaudited)					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan					Company
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	22.895	1.357	-	24.252	Long-term employee benefits liability
Perizinan	18.720	(188)	-	18.532	Licenses
Aset tetap	8.332	(689)	-	7.643	Fixed assets
Sewa	12.239	771	-	13.010	Lease
Kesejahteraan karyawan	7.386	(4.849)	-	2.537	Employee welfare
Akrual kompensasi PKWT	5.295	793	-	6.088	PKWT compensation accrual
Penyisihan keusangan persediaan	918	176	-	1.094	Allowance for inventory obsolescence
Entitas Anak					Subsidiary
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.898	173	-	2.071	Long-term employee benefits liability
Sewa	1.195	-	-	1.195	Lease
Kesejahteraan karyawan	458	188	-	646	Employee welfare
Akrual kompensasi PKWT	1.511	1.256	-	2.767	PKWT compensation accrual
Royalti	705	-	-	705	Royalty
Perizinan	740	-	-	740	Licenses
Penyisihan keusangan persediaan	19	-	-	19	Allowance for inventory obsolescence
Aset Tetap	(2.621)	(1.271)	-	(3.892)	Fixed assets
Total Aset Pajak Tangguhan - neto	79.690	(2.283)	-	77.407	Total Deferred Tax Assets - net

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian aset pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

11. TAXATION (continued)

The details of the deferred tax assets - net are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/
Year ended December 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan					Company
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	21.334	3.201	(1.640)	22.895	Long-term employee benefits liability
Perizinan	22.672	(3.952)	-	18.720	Licenses
Aset tetap	14.368	(6.036)	-	8.332	Fixed assets
Sewa	9.182	3.057	-	12.239	Lease
Kesejahteraan karyawan	7.215	171	-	7.386	Employee welfare
Akrual kompensasi PKWT	5.477	(182)	-	5.295	PKWT compensation accrual
Penyisihan keusangan persediaan	791	127	-	918	Allowance for inventory obsolescence
Entitas Anak					Subsidiary
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.181	863	(146)	1.898	Long-term employee benefits liability
Sewa	291	904	-	1.195	Lease
Kesejahteraan karyawan	649	(191)	-	458	Employee welfare
Akrual kompensasi PKWT	128	1.383	-	1.511	PKWT compensation accrual
Royalti	646	59	-	705	Royalty
Perizinan	8	732	-	740	Licenses
Penyisihan keusangan persediaan	19	-	-	19	Allowance for inventory obsolescence
Aset Tetap	(1.283)	(1.338)	-	(2.621)	Fixed assets
Total Aset Pajak Tangguhan - neto	82.678	(1.202)	(1.786)	79.690	Total Deferred Tax Assets - net

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang.

Management believes that deferred tax assets can be utilized through future taxable income.

12. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Fasilitas pinjaman bank jangka panjang yang dimiliki Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

12. LONG-TERM BANK LOANS

The long-term bank loan facilities owned by the Group are as follows:

Entitas/ Entity	Bank	Fasilitas kredit/ Credit facility	Limit/Limit (Rp)	Tanggal fasilitas/ Facility date	Jangka waktu fasilitas/ Facility period
PT Midi Utama Indonesia Tbk	BCA	Kredit Investasi 15 / Investment Loan 15	500.000	26 September 2019/ September 26, 2019	30 September 2023/ September 30, 2023
PT Midi Utama Indonesia Tbk	BCA	Kredit Investasi 16 / Investment Loan 16	500.000	30 September 2020/ September 30, 2020	30 September 2024/ September 30, 2024
PT Midi Utama Indonesia Tbk	BCA	Kredit Investasi 17 / Investment Loan 17	500.000	12 Oktober 2021/ October 12, 2021	30 Desember 2026/ December 30, 2026
PT Midi Utama Indonesia Tbk	BCA	Kredit Investasi 18 / Investment Loan 18	200.000	17 Oktober 2022/ October 17, 2022	Tahun 2028/ Year 2028
PT Midi Utama Indonesia Tbk	Mandiri	Term Loan (TL)	200.000	09 November 2021/ November 09, 2021	08 November 2027/ November 08, 2027

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Seluruh fasilitas Kredit Investasi dari BCA di atas digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk gerai baru dan yang sudah dibuka, perpanjangan sewa, pembayaran sewa yang jatuh tempo dan pembukaan gudang baru. Fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat suku bunga mengambang. Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun sejak tanggal penarikan pertama dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan.

Fasilitas Kredit Investasi 15 telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 28 Februari 2023.

Fasilitas Kredit Investasi 16 telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 10 April 2023.

Fasilitas Kredit Investasi 17 telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 20 Juli 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024, fasilitas Kredit Investasi 18 belum digunakan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh fasilitas dari BCA di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*). Kondisi dan persyaratan lainnya sama dengan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 9).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank adalah sebesar 7,25% pada tahun 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit di atas.

12. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Company

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

All of the above Investment Loan facilities from BCA are used to finance capital expenditures including new and existing outlets, rental extension, payment of due rental expense and to finance opening of new warehouse. The facilities bear floating interest rate. Loan period is 4 (four) years from the date of first drawdown with grace period of 12 (twelve) months.

The Investment Loan 15 facility was fully paid on February 28, 2023.

The Investment Loan 16 facility was fully paid on April 10, 2023.

The Investment Loan 17 facility was fully paid on July 20, 2023.

As of March 31, 2024, Investment Loan 18 facility has not been used.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the above loan facilities from BCA are not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (Negative Pledge). The other terms and conditions are the same as short-term bank loan obtained from the same bank (Note 9).

The bank loans bear annual interest rates at 7.25% in 2024 and 2023.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied with all covenants stated in the loan agreements above.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 9 November 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah plafon sebesar Rp200.000. Jangka waktu kredit adalah 6 (enam) tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit termasuk masa tenggang selama 24 (dua puluh empat) bulan

Pada tanggal 31 Maret 2024, fasilitas *Term Loan* ini belum digunakan.

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

Pada tanggal 12 Maret 2021, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman committed kepada Perusahaan sebesar Rp200.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai belanja modal Perusahaan. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 12 Maret 2022. Pinjaman ini terutang dalam cicilan bulanan dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan jatuh tempo pembayaran terakhir pada tanggal 12 Maret 2026.

Fasilitas pinjaman jangka panjang yang bersifat *committed* ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, fasilitas dari MUFG di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Kondisi dan persyaratan lainnya sama dengan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 9).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 7,50% sampai dengan 8,05% pada tahun 2023.

Fasilitas pinjaman *committed-term* tersebut telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 22 Februari 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit di atas.

12. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

On November 9, 2021, the Company obtained *Term Loan* facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with credit limit amounted to Rp200,000. The loan period is 6 (six) years from the signing date of Credit Agreement including the grace period of 24 (twenty four) months.

As of March 31, 2024, the *Term Loan* facility has not been used.

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

On March 12, 2021, based on credit agreement, MUFG agreed to provide committed term loan facility to the Company amounting to Rp200,000. The loan facility will be used to finance capital expenditures of the Company. This facility is available until March 12, 2022. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and final repayment date due on March 12, 2026.

The committed long-term loan facility bears floating interest rate.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the above loan facility from MUFG is not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

Other terms and conditions are the same as short-term bank loan obtained from the same bank (Note 9).

The bank loan bear annual interest rates ranged from 7.50% to 8.05% in 2023.

The committed term loan facility was fully paid on February 22, 2023.

As of March 31, 2024, the Company has complied with all covenants stated in the loan agreement above.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Tidak ada beban bunga utang bank jangka panjang untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024. Beban bunga utang bank jangka panjang sebesar Rp19.390 untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2023 disajikan sebagai bagian dari akun biaya keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

12. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

There is no interest expense on long-term bank loan for the three months period ended March 31, 2024. Interest expenses on long-term bank loan amounted to Rp19,390 for the three months period ended March 31, 2023, is presented as part of finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

13. LIABILITAS SEWA

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

13. LEASE LIABILITIES

Movement of lease liabilities is as follows:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit/ March 31, 2024 (Unaudited))	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	572.542	426.496	Beginning balance
Penambahan liabilitas sewa	84.508	436.371	Addition of lease liabilities
Penambahan bunga	9.938	36.183	Accretion of interest
Pembayaran	(62.300)	(317.925)	Payments
Pengurangan liabilitas sewa	-	(8.583)	Deduction of lease liabilities
Saldo akhir	604.688	572.542	Ending balance
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(209.171)	(181.095)	Less current portion
Bagian jangka panjang	395.517	391.447	Non-current portion

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statement of profit or loss other comprehensive income shows the following amount related with leases:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,		
	2024 (Tidak Diaudit/ (Unaudited))	2023 (Tidak Diaudit/ (Unaudited))	
Beban depresiasi aset hak-guna (Catatan 8, 19 dan 20)	113.782	99.074	Depreciation of right-of-use assets (Notes 8, 19 and 20)
Beban bunga atas liabilitas sewa	9.938	8.146	Interest expense on lease liabilities
Beban sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek (Catatan 19 dan 20)	12.164	8.254	Expense relating to lease of low-value assets and short-term leases (Notes 19 and 20)
Total	135.884	115.474	Total

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program dana pensiun Perusahaan dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AIA Financial ("AIA"). Pendirian AIA telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusan No. KEP-701/NB.1/2013 tanggal 24 Desember 2013.

Iuran pensiun masing-masing sebesar Rp1.127 dan Rp1.015 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" dan "Beban Umum dan Administrasi - Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp119.654 dan Rp112.703, disajikan sebagai akun "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban kesejahteraan karyawan masing-masing sebesar Rp7.984 dan Rp6.862, untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Imbalan Kerja Karyawan" dan "Beban Umum dan Administrasi - Imbalan Kerja Karyawan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 19 dan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2023, pencadangan liabilitas imbalan kerja jangka panjang didasarkan pada perhitungan aktuarial independen yang dilakukan masing-masing oleh Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits, aktuaris independen, dengan laporannya tertanggal 5 Februari 2024.

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Long-term Employee Benefits Liability

The Group has a defined contribution retirement plans. The Company's retirement plan is separately managed by Financial Institution Pension Fund PT AIA Financial ("AIA"). The establishment of AIA was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-701/NB.1/2013 dated December 24, 2013.

Total pension contributions amounting to Rp1,127 and Rp1,015 for the three months period ended March 31, 2024 and 2023, respectively, is presented as part of "Selling and Distribution Expenses - Salaries and Welfare" and "General and Administrative Expenses - Salaries and Welfare" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group recognized liabilities for employee benefits amounting to Rp119,654 and Rp112,703 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively, is presented as "Long-term Employee Benefits Liability" account in the statement of financial position. The related expenses amounting to Rp7,984 and Rp6,862 for the three months period ended March 31, 2024 and 2023, respectively, are presented as part of "Selling and Distributions Expenses - Employee Benefit" and "General and Administrative Expenses - Employee Benefit" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 19 and 20).

As of December 31, 2023, the provision of long-term employee benefits liability were based on the actuarial calculation performed by Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits, an independent actuary, as per report dated February 5, 2024.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

Tingkat bunga/Discount rates	: 7,05% per tahun/7.05% per annum (2023)
Tingkat kenaikan gaji per tahun/ Annual wages and salary increases	: 6% per tahun pada 2023/6% per annum in 2023
Usia pensiun/Retirement age	: 55 tahun/55 years old
Pensiun dini/pengunduran diri/ Early retirement/resignation	: 7% sampai dengan usia 19, 12% untuk usia 20-29, 3% untuk 30-39 dan berkurang secara linear sampai dengan 0% pada usia 54/7% up to age 19, 12% for age 20-29, 3% for age 30-39 and linearly to be 0% at the age of 54
Tingkat kematian/Mortality rate	: Tabel Kematian Indonesia (TMI) IV (2019) pada 2023/ Indonesian Mortality Table (TMI) IV (2019) in 2023
Tingkat cacat/Disability rate	: 10% dari tingkat kematian/10% of mortality rate

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Long-term Employee Benefits Liability (continued)

The actuary applied the "Project Unit Credit" method with the following main assumptions:

The movements of the long-term employee benefits liability are as follows:

	Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit/ For Three Months Period Ended March 31, 2024 (Unaudited)	Tahun Yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember 2023/ For The Year Ended December 31, 2023	
Saldo awal periode	112.703	102.346	<i>Balance at beginning of period</i>
Penambahan periode berjalan melalui laba rugi (Catatan 19 dan 20)	7.984	33.047	<i>Additions during the period through profit or loss (Notes 19 and 20)</i>
Pengurangan periode berjalan melalui penghasilan komprehensif lain	-	(8.118)	<i>Deductions during the period through other comprehensive income</i>
Pembayaran kepada karyawan selama periode berjalan	(1.033)	(14.572)	<i>Payment to employees during the period</i>
Saldo akhir periode	119.654	112.703	<i>Balance at end of period</i>

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Mutasi nilai kini dari kewajiban adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit/ March 31, 2024 (Unaudited))	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Nilai kini kewajiban imbalan pada 1 Januari	112.703	102.346	<i>Present value of benefit obligation at January 1,</i>
Biaya jasa kini	6.951	18.727	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	-	7.447	<i>Interest cost</i>
Beban jasa lalu dari perubahan amandemen	-	272	<i>Past service cost due to plan amendment</i>
Asumsi kewajiban terkait dengan pengakuan jasa lalu	-	2.430	<i>Liability assumed due to recognition of past service</i>
Asumsi kewajiban terkait dengan koreksi tanggal kerja	-	358	<i>Liability assumed due to correction of date hired</i>
Asumsi kewajiban terkait dengan revisi data DPLK 2022	-	(204)	<i>Liability assumed due to revised 2022 DPLK data</i>
Ekspektasi pembayaran manfaat	-	(10.555)	<i>Expected benefit payment</i>
Dampak perubahan asumsi demografis	-	(74)	<i>Effect changes in demographic assumption</i>
Dampak perubahan asumsi finansial	-	(9.439)	<i>Effect changes in financial assumption</i>
Dampak penyesuaian liabilitas	-	1.395	<i>Effect of experience adjustment</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pada 31 Desember	119.654	112.703	<i>Present value of benefit obligation at December 31</i>

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Long-term Employee Benefits Liability (continued)

The movements of the present value of obligation are as follows:

15. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	25.775.473.000	77,09%	257.755	<i>PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk</i>
Rullyanto (Presiden Direktur)	142.100.000	0,42%	1.421	<i>Rullyanto (President Director)</i>
Maria Theresia Vellina Yulianti (Direktur)	75.400.000	0,23%	754	<i>Maria Theresia Vellina Yulianti (Director)</i>
Endang Mawarti (Direktur)	6.960.000	0,02%	70	<i>Endang Mawarti (Director)</i>
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	7.435.361.800	22,24%	74.353	<i>Others (each with less than 5% ownership)</i>
Total	33.435.294.800	100,00%	334.353	Total

15. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

Di tahun 2023, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham yang mengakibatkan perubahan jumlah saham yang dikeluarkan Perusahaan berubah dari 2.882.353.000 saham menjadi 28.823.530.000 saham (Catatan 1c).

In 2023, the Company conducted the stock split which resulted in the number of shares issued by the Company to change from 2,882,353,000 shares to 28,823,530,000 shares (Note 1c).

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. MODAL SAHAM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn No. 96 tanggal 25 Agustus 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui. Rencana Perusahaan untuk melakukan peningkatan modal melalui penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan jumlah maksimal saham yang akan diterbitkan sebanyak 4.611.764.800 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham (Catatan 1c).

Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sebesar Rp1.186.745 dari penambahan modal di atas, yang merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham sebesar Rp1.199.059, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham sebesar Rp12.314.

16. SALDO LABA

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 17 Mei 2023, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2022 sebagai berikut:

- Membagikan dividen tunai sebesar Rp119.906 atau Rp4,16 (Rupiah penuh) per saham.
- Sejumlah Rp1.000 ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Sisa laba bersih sebesar Rp278.012 akan digunakan untuk keperluan investasi serta modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

17. PENDAPATAN NETO

Rincian pendapatan neto adalah sebagai berikut:

15. SHARE CAPITAL

Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting (RUPSLB) which was notarized by Notarial Deed No. 96 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, dated August 25, 2023, the shareholders of the Company approved the Company's plan to conduct capital increase through right issue with pre-emptive rights (HMETD) with maximum shares issued of 4,611,764,800 shares at nominal value of Rp10 per share (Note 1c).

The Company recorded additional paid-in-capital of Rp1,186,745 from the above capital increase, which represents the difference between the offering price with par value of Rp1,199,059, net of costs related to the share issuance of Rp12,314.

16. RETAINED EARNINGS

Based on Resolution of the Annual General of Meeting Shareholders ("RUPST") dated May 17, 2023, the shareholders approved the allocation of 2022 net income as follows:

- Distribute cash dividends amounting to Rp119,906 or Rp4.16 (full amount) per share.
- A total of Rp1,000 has been designated as a reserve fund pursuant to the Company's Articles of Association.
- The remaining net income of Rp278,012 will be used for investment and working capital purposes of the Company and presented as unappropriated retained earnings.

17. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,		
	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Makanan:			Food:
Makanan	2.983.780	2.471.189	Food
Makanan segar	646.914	555.690	Fresh food
Non-makanan	1.162.840	1.013.173	Non-food
Total	4.793.534	4.040.052	Total

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PENDAPATAN NETO (lanjutan)

Tidak terdapat transaksi pendapatan kepada satu pelanggan dengan nilai pendapatan kumulatif yang melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian pada tahun 2024 dan 2023.

Penjualan neto kepada pewaralaba masing-masing sebesar Rp 193.958 dan Rp149.886 atau 4,05% dan 3,71% dari pendapatan neto untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/
Three Months Period Ended March 31,**

	2024 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)
Persediaan awal periode	2.334.205	2.011.253
Pembelian neto	3.802.395	3.379.545
Persediaan tersedia untuk dijual	6.136.600	5.390.798
Persediaan akhir periode (Catatan 6)	(2.611.184)	(2.438.931)
Beban Pokok Pendapatan	3.525.416	2.951.867

Tidak terdapat transaksi pembelian dari satu pemasok dengan nilai pembelian kumulatif melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

19. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/
Three Months Period Ended March 31,**

	2024 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)
Gaji dan kesejahteraan karyawan	474.174	414.164
Listrik dan air	116.693	95.791
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 8)	111.010	97.296
Penyusutan aset tetap (Catatan 7)	108.471	91.142
Beban distribusi	77.596	69.989
Perlengkapan	29.079	22.883
Promosi dan iklan	12.443	12.861
Jasa keamanan dan kebersihan	12.344	9.473
Pemeliharaan dan perbaikan	12.312	9.149
Sewa	10.398	6.371
Telepon, faksimile dan internet	10.335	9.214
Bahan bakar, pelumas, parkir dan transportasi	7.623	6.692
Amortisasi aset tidak lancar lainnya	7.522	6.871
Imbalan kerja karyawan (Catatan 14)	7.200	6.750
Pajak dan perizinan	5.888	6.485
Lain-lain	7.341	5.980
Total	1.010.429	871.111

17. NET REVENUES (continued)

There were no revenues made to a single customer with cumulative revenue value that exceeded 10% of the total consolidated net revenues in 2024 and 2023.

Net sales to franchisees amounted to Rp193,958 and Rp149,886 representing 4.05% and 3.71% of net revenue for the three months period ended on March 31, 2024 and 2023, respectively.

18. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

Beginning balance of inventories
Net purchases
Inventories available for sale
Ending balance of inventories (Note 6)
Cost of Revenues

There were no purchases from a single supplier with cumulative amount that exceeded 10% of the total consolidated net revenues for the three months period ended on March 31, 2024 and 2023.

19. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

The details of selling and distribution expenses are as follows:

Salaries and welfare
Electricity and water
Depreciation of right-of-use asset (Note 8)
Depreciation of fixed assets (Note 7)
Distribution expenses
Supplies
Promotion and advertising
Security and cleaning service
Repairs and maintenance
Rent
Telephone, facsimile and internet
Fuel, lubricant, parking and transportation
Amortization of non-current assets
Employee benefits (Note 14)
Taxes and licences
Others

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,	
2024 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)
Gaji dan kesejahteraan karyawan	76.711
Perlengkapan	4.913
Penyusutan aset tetap (Catatan 7)	4.402
Bahan bakar, pelumas, parkir dan transportasi	3.442
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 8)	2.772
Sewa	1.766
Telepon, faksimile dan internet	1.665
Listrik dan air	1.564
Imbalan kerja karyawan (Catatan 14)	784
Amortisasi aset tidak lancar lainnya	695
Asuransi	545
Perbaikan dan pemeliharaan	292
Lain-lain	5.113
Total	104.664

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,	
2024 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)
	72.943
	5.435
	3.434
	3.622
	1.778
	1.883
	1.295
	1.134
	112
	741
	380
	220
	4.412
Total	97.389

21. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,	
2024 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)
Penghasilan fee	19.698
Penghasilan sewa tempat dan bangunan	16.346
Fee penelitian dan pengembangan (Catatan 25d)	10.012
Penghasilan jasa administrasi	8.075
Pendaftaran produk	5.296
Laba penjualan aset tetap (Catatan 7)	386
Lain-lain	1.326
Total	61.139

21. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,	
2024 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)
	17.879
	17.346
	18.157
	6.778
	4.315
	397
	830
Total	65.702

22. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,	
2024 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)
Beban administrasi	5.011
Total	5.011

22. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

	3.070	Administration expenses
Total	3.070	Total

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang setara dengan pihak ketiga.

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company and its subsidiary has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the terms and conditions equivalent to those of third parties.

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/
Three Months Period Ended March 31,

	2024 (Tidak Diaudit/ (Unaudited))		2023 (Tidak Diaudit/ (Unaudited))		
	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)	
Pendapatan neto					Net revenues
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	53.160	1,11%	2.417	0,06%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
<u>Pihak-pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Sumber Trijaya Lestari	15.131	0,32%	788	0,02%	PT Sumber Trijaya Lestari
PT Sumber Indah Lestari	932	0,02%	664	0,02%	PT Sumber Indah Lestari
PT Yamazaki Indonesia	823	0,02%	1.517	0,01%	PT Yamazaki Indonesia
PT Atri Distribusindo	-	-	3.257	0,08%	PT Atri Distribusindo
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	240	0,00%	118	0,00%	Others (each below Rp1,000)
Total	70.286	1,47%	7.614	0,19%	Total
Pembelian neto					Net purchase
PT Atri Distribusindo	11.168	0,29%	12.014	0,36%	PT Atri Distribusindo
PT Yamazaki Indonesia	9.619	0,25%	9.785	0,29%	PT Yamazaki Indonesia
PT Alfindo LF Makmur	8.942	0,24%	6.601	0,20%	PT Alfindo LF Makmur
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	67	0,00%	55	0,00%	Others (each below Rp1,000)
Total	29.796	0,78%	28.455	0,85%	Total
Pembelian aset tetap					Purchase of fixed assets
PT Delta Sukses Pratama	1.285	0,76%	1.136	0,83%	PT Delta Sukses Pratama
Beban umum dan administrasi - Penyusutan aset hak-guna					General and administration expenses - Depreciation of right-of-use assets
PT Perkasa Internusa Mandiri	2.141	1,88%	5.284	5,33%	PT Perkasa Internusa Mandiri
Beban distribusi					Distribution expense
PT Trimitra Trans Persada	32.469	41,84%	23.785	33,98%	PT Trimitra Trans Persada
Jasa manajemen					Management fee
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	299	0,00%	267	0,00%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
<u>Pihak-pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Sumber Trijaya Lestari	-	-	62	0,00%	PT Sumber Trijaya Lestari
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	-	-	-	-	Others (each below Rp1,000)
Total	299	0,00%	329	0,00%	Total
Pendapatan lainnya					Other income
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	284	0,46%	188	0,29%	Others (each below Rp1.000)

*) Persentase terhadap total pendapatan neto/
pembelian neto/penambahan aset tetap/
beban terkait/pendapatan lainnya

Percentage to total net revenues*/
net purchase/addition of fixed asset/
related expenses/other income

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang setara dengan pihak ketiga. (lanjutan)

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the Company and its subsidiary has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the terms and conditions equivalent to those of third parties. (continued)

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Total/ Total	Persentase**/ Percentage**)	Total/ Total	Persentase**/ Percentage**)	
Aset					Assets
Piutang usaha (Catatan 5)					Trade receivables (Note 5)
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	3.414	0,04%	7.808	0,10%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
<u>Pihak-pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Sumber Trijaya Lestari	11.785	0,14%	15.177	0,20%	PT Sumber Trijaya Lestari
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	689	0,00%	596	0,01%	Others (each below Rp1,000)
Total	15.888	0,18%	23.581	0,30%	Total
Piutang lain-lain					Other receivables
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	-	-	2.880	0,00%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Total	-	-	2.880	0,00%	Total
Aset keuangan tidak lancar lainnya					Other non-current financial asset
PT Perkasa Internusa Mandiri	1.402	0,02%	1.402	0,02%	PT Perkasa Internusa Mandiri
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	197	0,00%	197	0,01%	Others (each below Rp1,000)
Total	1.599	0,02%	1.599	0,02%	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha (Catatan 10)					Trade payables (Note 10)
PT Atri Distribusindo	7.169	0,16%	11.155	0,29%	PT Atri Distribusindo
PT Yamazaki Indonesia	6.388	0,14%	6.857	0,18%	PT Yamazaki Indonesia
PT Alfindo LF Makmur	3.337	0,08%	2.267	0,06%	PT Alfindo LF Makmur
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	53	0,00%	47	0,00%	Others (each below Rp1,000)
Total	16.947	0,38%	20.326	0,53%	Total
Utang lain-lain					Other payables
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	102	0,00%	2.880	0,00%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
<u>Pihak-pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Trimitra Trans Persada	4.244	0,10%	666	0,02%	PT Trimitra Trans Persada
PT Sumber Trijaya Lestari	3.948	0,09%	3.762	0,10%	PT Sumber Trijaya Lestari
PT Atri Distribusindo	1.202	0,03%	-	-	PT Atri Distribusindo
PT Sumber Kosmetika Indah	14	0,00%	30	0,00%	PT Sumber Kosmetika Indah
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.212	0,02%	1.777	0,04%	Others (each below Rp1,000)
Total	10.722	0,24%	6.235	0,16%	Total
Liabilitas sewa					Lease liability
PT Perkasa Internusa Mandiri	41.330	0,94%	36.213	0,93%	PT Perkasa Internusa Mandiri

**) Persentase terhadap total aset/liabilitas

Percentage to total assets/liabilities **)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang setara dengan pihak ketiga. (lanjutan)

- a. Perusahaan melakukan penjualan barang dagangan kepada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("SAT"), PT Atri Distribusindo ("ATRI"), PT Sumber Indah Lestari ("SIL"), PT Yamazaki Indonesia ("YI"), PT Sumber Trijaya Lestari ("STL") dan lain-lain. Saldo piutang yang timbul dari transaksi penjualan tersebut dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 5).

Sehubungan dengan transaksi penjualan tersebut, Perusahaan akan mengalokasikan beban promosi atau partisipasi yang besarnya ditentukan berdasarkan proporsi penjualan Perusahaan atau berdasarkan ketentuan lain yang disepakati bersama. Seluruh beban yang timbul terkait dengan partisipasi promosi ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto".

- b. Kelompok Usaha melakukan pembelian persediaan dari PT Atri Distribusindo ("ATRI"), PT Yamazaki Indonesia ("YI"), PT Alfindo LF Makmur ("ALFINDO"), dan lain-lain. Saldo utang yang timbul dari transaksi pembelian tersebut dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 10).

Sehubungan dengan transaksi pembelian tersebut, Perusahaan akan mendapatkan alokasi pendapatan promosi atau partisipasi dari pemasok yang besarnya ditentukan berdasarkan proporsi pembelian Perusahaan atau berdasarkan ketentuan lain yang disepakati bersama. Seluruh penghasilan yang diterima oleh Perusahaan terkait dengan partisipasi promosi ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto".

- c. Kelompok Usaha melakukan perjanjian sewa bangunan dengan PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"). Beban sewa yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Penyusutan Aset Hak-guna" untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024. Uang jaminan sewa dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya".

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the Company and its subsidiary has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the terms and conditions equivalent to those of third parties. (continued)

- a. *The Company sold certain inventories to PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("SAT"), PT Atri Distribusindo ("ATRI"), PT Sumber Indah Lestari ("SIL"), PT Yamazaki Indonesia ("YI"), PT Sumber Trijaya Lestari ("STL") and others. The outstanding receivables from such sales transaction are presented as part of "Trade Receivables - Related Parties" (Note 5).*

In relation with the sales transaction, the Company will allocate a portion of promotion expenses or joint promotion expenses, which are determined based on the proportion of the Company's sales or based on other terms agreed by both parties. All expenses by the Company in relation to this joint promotion are accounted for and presented as part of "Net Revenues".

- b. *The Group purchased inventories from PT Atri Distribusindo ("ATRI"), PT Yamazaki Indonesia ("YI"), PT Alfindo LF Makmur ("ALFINDO") and others. The outstanding payables from such purchase transactions are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" (Note 10).*

In relation with the purchase transaction, the Company will receive an allocation of promotion income or joint promotion income from supplier which is determined based on the proportion of the Company's purchase or based on other terms agreed by both parties. All income earned by the Company in relation to this joint promotion are accounted for and presented as part of "Net Revenues".

- c. *The Group entered into building rental agreement with PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"). Rent expenses incurred in relation to this agreement are recorded and presented as part of "General and Administrative Expenses - Depreciation of Right-of-use Asset" for the three months period ended March 31, 2024. Security deposit related to this rent is recorded and presented as part of "Other Non-Current Assets".*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang setara dengan pihak ketiga. (lanjutan)

- d. Perusahaan melakukan penyeteroran modal ke PT Sumber Trijaya Lestari ("STL") yang bergerak di bidang perdagangan eceran melalui media (internet) dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal Penyeteroran Modal/ Capital Injection Date	Jumlah Saham/ Number of Shares	Jumlah/ Amount	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)
21 April 2015/April 21, 2015	125	12,50	0,10%
11 November 2016/November 11, 2016	875	87,50	0,05%
17 Februari 2017/February 17, 2017	100	10,00	0,05%
3 Maret 2017/March 3, 2017	100	10,00	0,05%
26 April 2017/April 26, 2017	100	10,00	0,05%
6 Februari 2018/February 6, 2018	125	12,50	0,05%
25 September 2018/September 25, 2018	75	7,50	0,05%
2 Juli 2019/July 2, 2019	70	7,00	0,05%
1 Oktober 2019/October 1, 2019	150	15,00	0,05%
25 November 2019/November 25, 2019	250	25,00	0,05%
Saldo 31 Desember 2023 dan 2022/ Balance December 31, 2023 and 2022	1.970	197,00	0,05%

Penyeteroran modal tersebut dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya".

- e. Perusahaan melakukan perjanjian dengan STL, dimana STL menyediakan jasa penempatan dan penjualan barang dagangan melalui platform situs yang dimiliki dan dikelola oleh STL. Biaya jasanya dihitung berdasarkan persentase tertentu dari nilai transaksi pembayaran pesanan oleh pelanggan yang telah berhasil dilaksanakan.
- f. Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Sumber Indah Lestari ("SIL") untuk menyewakan sebagian tanah dan bangunan seluas 14.005 m2 yang terletak di Desa Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang yang digunakan sebagai gudang dan kantor. Perjanjian sewa ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Harga sewa untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp590. Penghasilan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the Company and its subsidiary has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the terms and conditions equivalent to those of third parties. (continued)

- d. The Company made capital injection to PT Sumber Trijaya Lestari ("STL"), an entity engaged in retail trading through media (internet), with the details as follows:

This investment in STL is accounted for and presented as part of "Other Non-Current Assets".

- e. The Company entered into agreement with STL, where STL shall provide services of placement and sales of merchandise through website platform owned and managed by STL. The fee of the service is calculated based on certain percentage of transaction value of successful order payments made by the customers.
- f. In 2017, the Company entered into agreement with PT Sumber Indah Lestari ("SIL") to lease out a portion of land and building with total area of 14,005 square metre located at Bunder, Cikupa, Tangerang which is used as a warehouse and office. The lease agreement has been extended for several times with the last extension until December 31, 2024. Annual rental amount for 2024 and 2023 amounted to Rp590 per year. Income earned in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang setara dengan pihak ketiga. (lanjutan)

g. Sehubungan dengan transaksi pembelian persediaan dari PT Bright Foods Internasional ("BFI") melalui ATRI, Perusahaan akan mendapatkan alokasi pendapatan promosi atau partisipasi dari pemasok yang besarnya ditentukan berdasarkan proporsi pembelian Perusahaan atau berdasarkan ketentuan lain yang disepakati bersama. Seluruh penghasilan yang diterima oleh Perusahaan terkait dengan partisipasi promosi ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto".

h. Kelompok Usaha melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Global Loyalty Indonesia ("GLI") untuk menyediakan program jasa loyalti pelanggan melalui poin "Ponta" dan pembelian kartu Ponta. Biaya jasanya dihitung berdasarkan persentase tertentu dari poin yang diterbitkan dari transaksi yang menggunakan kartu Ponta. Perjanjian ini telah berakhir dan digantikan dengan perjanjian baru.

Pada tahun 2022 Kelompok Usaha melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Global Loyalty Indonesia ("GLI") terkait "Program Poin Bersama". Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode yang sama.

i. Kelompok Usaha membeli aset tetap kepada PT Delta Sukses Pratama ("DSP") untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp1.285 dan Rp1.136 .

j. Imbalan kepada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the Company and its subsidiary has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the terms and conditions equivalent to those of third parties. (continued)

g. In relation with the purchase transaction from PT Bright Foods Internasional ("BFI") through ATRI, the Company will receive an allocation of promotion income or joint promotion from supplier which is determined based on the proportion of the Company's purchase or based on other terms agreed by both parties. All income earned by the Company in relation to this joint promotion are accounted for and presented as part of "Net Revenues".

h. The Group entered into cooperation agreement with PT Global Loyalty Indonesia ("GLI") to provide customer loyalty service program by "Ponta" points and Ponta card purchases. The service fee is calculated based on certain percentage of points issued from transactions using a Ponta card. The agreement has been expired and replaced with a new agreement.

In 2022, The Group entered into cooperation agreement with PT Global Loyalty Indonesia ("GLI") regarding the "Program Poin Bersama". The agreement for the period from January 1, 2022 until December 31, 2022 and will be renewed automatically for the same period.

i. The Group purchased fixed assets to PT Delta Sukses Pratama ("DSP") amounting to Rp1,285 and Rp1,136, for the three months period ended March 31, 2024 and 2023, respectively.

j. Compensation of key management is as follows:

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/
Three Months Period Ended March 31,**

	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Kompensasi manajemen kunci			Key management compensation
Imbalan kerja jangka pendek	11.338	11.089	Short-term employee benefits
Total	11.338	11.089	Total

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang setara dengan pihak ketiga. (lanjutan)

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the Company and its subsidiary has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the terms and conditions equivalent to those of third parties. (continued)

No.	Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
1.	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	Entitas induk/ <i>Parent entity</i>	Penjualan dan pembelian persediaan/ <i>Sales and purchases of inventories</i>
2.	PT Atri Distribusindo	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Pembelian persediaan, pendapatan promosi atau partisipasi/ <i>Purchases of inventories, promotion or participation income</i>
3.	PT Perkasa Internusa Mandiri	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Sewa bangunan, pembelian aset tetap dan jasa manajemen konstruksi/ <i>Rent of building, purchases of fixed assets and construction management service</i>
4.	PT Sumber Indah Lestari	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Penjualan dan pembelian persediaan dan sewa bangunan/ <i>Sales and purchases of inventories and rent building</i>
5.	PT Yamazaki Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Pembelian persediaan, Pendapatan promosi atau partisipasi/ <i>Purchases of inventories, promotion or participation income</i>
7.	PT Sumber Trijaya Lestari	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Investasi saham, penjualan persediaan dan jasa penggunaan platform/ <i>Investment in shares, sales of inventories and service of platform utilization</i>
8.	PT Alfindo LF Makmur	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Pembelian persediaan, Pendapatan promosi atau partisipasi/ <i>Purchases of inventories, promotion or participation income</i>
9.	PT Bright Foods International	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Pendapatan promosi atau partisipasi/ <i>Promotion or participation income</i>
10.	PT Trimitra Trans Persada	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Jasa distribusi dan pengangkutan barang/ <i>Distribution and freight services</i>
11.	PT Global Loyalty Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Pembelian persediaan, jasa loyalty pelanggan/ <i>Purchases of inventories, customer loyalty service</i>
12.	PT Sumber Kosmetika Indah	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Pendapatan promosi atau partisipasi/ <i>Promotion or participation income</i>
13.	PT Delta Sukses Pratama	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Pembelian asset tetap dan beban perbaikan dan pemeliharaan/ <i>Purchases of fixed assets and repair and maintenance expense</i>

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,			
	2024 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	158.565	117.508	<i>Net income attributable to owners of the parent company</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode berjalan	33.435.294.800	28.823.530.000	<i>Outstanding weighted average number of shares during the period</i>
Laba per saham (Rupiah penuh)	4,74	4,08	<i>Earnings per share (full amount)</i>

24. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share are as follows:

25. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

- a. Perusahaan mengadakan beberapa kesepakatan sewa gondola, sewa *floor display*, partisipasi promosi dan sewa lainnya dengan para pemasok untuk menempatkan barang dagangannya pada tempat atau rak di dalam gerai toko milik Perusahaan. Kerjasama tersebut berlaku selama satu tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.

Penghasilan dari sewa gondola, sewa *floor display*, *rebate*, dan partisipasi promosi disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Adapun bagian dari penghasilan sewa yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- b. Perusahaan melakukan kerjasama waralaba dengan pewaralaba untuk mengoperasikan jaringan *minimarket* dengan nama "Alfamidi", di mana pewaralaba akan menggunakan merek dagang dan sistem "Alfamidi". Perjanjian ini diperpanjang atas persetujuan bersama.

Sebagai imbalannya, Perusahaan akan mendapatkan imbalan waralaba selama 5 (lima) sampai 10 (sepuluh) tahun yang dibayar di muka dan *royalty fee* yang dihitung secara progresif dengan persentase tertentu dari penjualan bersih pewaralaba setiap bulan yang ditagihkan setiap bulan. Penghasilan dari waralaba akan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto".

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. The Company entered into several lease agreements for rack display rental, floor display rental, joint promotion and other leases with suppliers to place/display suppliers' merchandise at racks or shelves in outlet stores of the Company. Each agreement is valid for one year and renewable upon the agreement of both parties.

Revenues from rack display, floor display, rebate, and joint promotion are presented as part of "Net Revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Portion of the rental income which do not meet revenue recognition criteria are presented as part of "Unearned Revenues" account in the consolidated statement of financial position.

- b. The Company entered into franchise agreements with several franchisees to run an operational franchise *minimarket* network with the name of "Alfamidi", in which the franchisees are eligible to use the trademark and system of "Alfamidi". The agreement is renewable by mutual consent.

As a compensation, the Company received franchise fee for 5 (five) up to 10 (ten) years paid in advance and royalty fee which is computed progressively based on certain percentage of monthly net revenues of franchisee and collected every month. Income from this franchise transaction is presented as part of "Net Revenues".

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- c. Pada tanggal 6 Juni 2018, Entitas Anak telah menandatangani *Master License Agreement* ("MLA") dengan Lawson, Inc., Jepang, yang memberikan hak eksklusif bagi Entitas Anak untuk menggunakan dan bertindak sebagai *sub-franchisor* atas *trademark* dan *knowhow* Lawson di wilayah Indonesia selama periode 18 (delapan belas) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Sebagai kompensasi, Entitas Anak harus membayar *royalty fee* kepada Lawson, Inc., Jepang sebagai *franchisor* sebesar persentase tertentu dari pendapatan neto gerai Lawson dikurangi pendapatan dari sewa gondola, sewa *floor display* dan partisipasi promosi.

- d. Berdasarkan Perjanjian Pengaturan tanggal 30 Maret 2022, MC setuju untuk membayar kepada Entitas Anak sebesar Rp153.600, dimana Entitas Anak akan terus menggunakan jumlah yang harus dibayar tersebut untuk pengembangan usaha Entitas Anak termasuk penelitian dan pengembangan untuk tahun 2022 dan seterusnya. Dalam perjanjian ini, Perusahaan dan atau entitas apapun yang ditunjuk Perusahaan akan menyuntikkan dana kepada Entitas Anak sebesar Rp200.000 pada antara tanggal 1 April 2022 sampai 31 Maret 2023 sebagai tambahan modal Entitas Anak untuk mengembangkan usaha Entitas Anak.

Berdasarkan perjanjian ini, Entitas Anak akan menandatangani sebuah perjanjian waran dimana Entitas Anak akan menerbitkan waran kepada Lawson Inc., Jepang untuk mengambil bagian atas sejumlah saham dalam Entitas Anak sehingga atas dasar terdilusi penuh setelah penawaran umum perdana (IPO) dan pelaksanaan waran tersebut, Lawson Inc., Jepang dapat mencapai persentase kepemilikan saham sebesar 6% dari total saham yang ditempatkan dalam Entitas Anak segera setelah IPO selesai. Harga pengambilan bagian atas saham waran adalah harga yang sama per saham pada IPO. Namun, Lawson Inc., Jepang tidak memiliki kewajiban apapun untuk mengambil bagian atas saham Entitas Anak.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- c. On June 6, 2018, the Subsidiary has signed a *Master License Agreement* ("MLA") with Lawson, Inc., Japan, which granted the Subsidiary the exclusive right to use and act as a *sub-franchisor* for Lawson's *trademark* and *knowhow* in Indonesia for a period of 18 (eighteen) years which can be extended based on the agreement of both parties.

As compensation, the Subsidiary is obliged to pay *royalty fee* to Lawson, Inc., Japan as *franchisor*, amounting to certain percentage of net revenues of Lawson stores net of rack display rental, floor display rental and joint promotion expenses.

- d. Based on Arrangement Agreement dated March 30, 2022, MC agreed to pay the Subsidiary the total sum of Rp153,600, whereas the Subsidiary shall continue to utilize this payable amount for the development of the Subsidiary business including research and development for the year 2022 and thereafter. In this agreement, the Company and/or any entity appointed by the Company shall inject into the Subsidiary the total sum of Rp200,000 between April 1, 2022 to March 31, 2023 as the additional equity of the Subsidiary to develop the Subsidiary's business.

Based on this agreement, the Subsidiary shall execute a warrant agreement under which the Subsidiary shall issue warrant to Lawson Inc., Japan to subscribe such number of shares in the Subsidiary such that on the fully diluted basis after the Initial Public Offering (IPO) and the exercise of the warrant, Lawson Inc., Japan is able to achieve a total shareholding percentage of 6% of the total issued shares in the Subsidiary upon the IPO completion. The subscription price of the warrant shares shall be the same price of per share as at the IPO. However, Lawson Inc., Japan shall not have any obligations to subscribe for the Subsidiary's shares.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit/ March 31, 2024 (Unaudited))		31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	412.245	412.245	326.785	326.785
Piutang usaha	583.910	583.910	405.886	405.886
Piutang lain-lain	63.694	63.694	24.168	24.168
Aset tidak lancar lainnya				
Uang jaminan	9.289	9.289	6.761	6.761
Investasi saham	197	197	197	197
Piutang karyawan	1.389	1.389	1.394	1.394
Total	1.070.724	1.070.724	765.191	765.191
Liabilitas Keuangan				
Utang bank jangka pendek	150.000	150.000	62.792	62.792
Utang usaha	2.379.444	2.379.444	2.050.138	2.050.138
Utang lain-lain	857.050	857.050	772.074	772.074
Liabilitas imbalan kerja				
jangka pendek	31.391	31.391	67.278	67.278
Beban akrual	107.044	107.044	115.497	115.497
Utang bank - jangka panjang	-	-	-	-
Liabilitas sewa	604.688	604.688	572.542	572.542
Total	4.129.617	4.129.617	3.640.321	3.640.321

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Kelompok Usaha untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Jumlah tercatat dari aset keuangan telah mendekati nilai wajarnya karena sifat dari transaksi adalah jangka pendek.
- Jumlah tercatat utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban akrual mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Jumlah tercatat pinjaman bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena dikenakan tingkat bunga mengambang, dengan pembayaran yang secara berkala senantiasa disesuaikan.

26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The comparison between carrying value and fair value of the Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit/ March 31, 2024 (Unaudited))		31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Financial Assets				
Cash and cash equivalent	412.245	412.245	326.785	326.785
Trade receivables	583.910	583.910	405.886	405.886
Other receivables	63.694	63.694	24.168	24.168
Other non-current assets				
Refundable deposits	9.289	9.289	6.761	6.761
Investment in shares	197	197	197	197
Employee receivables	1.389	1.389	1.394	1.394
Total	1.070.724	1.070.724	765.191	765.191
Financial Liabilities				
Short-term bank loans	150.000	150.000	62.792	62.792
Trade payables	2.379.444	2.379.444	2.050.138	2.050.138
Other payables	857.050	857.050	772.074	772.074
Short-term employee benefits liability	31.391	31.391	67.278	67.278
Accrued expenses	107.044	107.044	115.497	115.497
Long-term bank loans	-	-	-	-
Lease liabilities	604.688	604.688	572.542	572.542
Total	4.129.617	4.129.617	3.640.321	3.640.321

The method and assumptions used by the Group to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- The carrying amounts of financial assets approximate their fair values due to short-term nature of the transactions.
- The carrying amounts of short-term bank loan, trade payables, other payables short-term employee benefit liability and accrued expenses approximate their fair values due to short-term nature of transactions.
- The carrying amount of long-term bank loans approximates its fair value since it bears floating interest rate, with repricing frequencies on a regular basis.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan pokok Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, investasi, piutang karyawan, utang bank - jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, dan utang bank jangka panjang.

a. Manajemen Risiko

Kelompok Usaha terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan di pasar Indonesia maupun internasional. Manajemen senior Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, utang bank - jangka pendek, utang lain-lain dan utang bank - jangka panjang.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank - jangka pendek dan utang bank - jangka panjang dengan suku bunga mengambang yang dimiliki Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES**

The Group's main financial instruments comprise of cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, refundable deposits, investment in shares, employee receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, and long-term bank loans.

a. Risk Management

The Group is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Interest to manage any kind of risks has been significantly increased by considering the volatility of financial market both, in Indonesia and international market. The Group's senior management reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below:

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two type of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalent, short-term bank loans, other payables and long-term bank loans.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is related primarily to the Group's short and long-term bank loans with floating interest rates. The Group manages this risk by entering into loan agreements with banks which gives lower interest rate than other bank.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ Penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/ Decrease in basis point</i>
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)	
Rupiah	+100
Rupiah	-100
31 Desember 2023	
Rupiah	+100
Rupiah	-100

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki risiko perubahan mata uang asing yang signifikan karena sebagian besar transaksi dilakukan dalam Rupiah, kecuali untuk penempatan kas di beberapa bank.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ <i>Change in Rp rate</i>
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)	
Dolar AS	1%
Dolar AS	-1%
31 Desember 2023	
Dolar AS	1%
Dolar AS	-1%

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Interest Rate Risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rates on loans as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on income before tax expenses</i>
March 31, 2024 (Unaudited)	
Rupiah	(375)
Rupiah	375
December 31, 2023	
Rupiah	(628)
Rupiah	628

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company does not have significant exposures to the risk of changes in foreign exchange because most of transactions are conducted in Indonesian Rupiah, except for several placement in banks.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against US Dollar, with all other variables held constant, of income before corporate income tax expense:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on income before tax expenses</i>
March 31, 2024 (Unaudited)	
US Dollar	-
US Dollar	-
December 31, 2023	
US Dollar	-
US Dollar	-

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan hanya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan penjualan. Risiko kredit pelanggan dikelola sesuai kebijakan perusahaan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Kelompok Usaha menjaga keseimbangan antara kesinambungan pendanaan modal dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui sejumlah fasilitas kredit yang cukup. Kelompok Usaha secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan termasuk utang bank dan isu pasar modal.

Berdasarkan analisa manajemen, Kelompok Usaha berkeyakinan tidak terdapat kejadian yang dapat mempengaruhi kecukupan modal kerja selama 1 tahun ke depan.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk mainly from its operating activities related to sales. Customer credit risk is managed subject to the Company's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates the short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk. The Group regularly evaluates cash flow projections and continuously assesses the financial market condition including bank loans and capital market issues.

Based on management analysis, the Group believes that there is no event affecting the adequacy of working capital for the next year.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak:

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/March 31, 2024 (Unaudited)

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Utang bank - jangka pendek	150.000	-	-	-	150.000	Short-term bank loans
Utang usaha	2.379.444	-	-	-	2.379.444	Trade payables
Utang lain-lain	857.050	-	-	-	857.050	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	31.391	-	-	-	31.391	Short-term employee benefits liability
Beban akrual	107.044	-	-	-	107.044	Accrued expenses
Liabilitas sewa	209.171	97.875	99.970	197.672	604.688	Lease liabilities
Total	3.734.100	97.875	99.970	197.672	4.129.617	Total

31 Desember 2023/ December 31, 2023

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Utang bank - jangka pendek	62.792	-	-	-	62.792	Short-term bank loans
Utang usaha	2.050.138	-	-	-	2.050.138	Trade payables
Utang lain-lain	772.074	-	-	-	772.074	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	67.278	-	-	-	67.278	Short-term employee benefits liability
Beban akrual	115.497	-	-	-	115.497	Accrued expenses
Liabilitas sewa	181.095	83.393	71.560	236.494	572.542	Lease liabilities
Total	3.248.874	83.393	71.560	236.494	3.640.321	Total

**Perubahan pada liabilitas yang timbul dari
aktivitas pendanaan**

**Changes in liabilities arising from
financing activities**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/
For Three Months Period Ended March 31, 2024 (Unaudited)

	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flows	Provisi atas utang bank/ Provision on bank loans	Lain-Lain/ Others	31 Maret/ March 31	
Utang bank jangka pendek	62.792	87.208	-	-	150.000	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	572.542	(62.300)	-	94.446	604.688	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	635.334	24.908	-	94.446	754.688	Total liabilities from financing activities

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

**Perubahan pada liabilitas yang timbul dari
aktivitas pendanaan (lanjutan)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 Year ended December 31, 2023				
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flows	Provisi atas utang bank/ Provision on bank loans	Lain-Lain/ Others	31 Desember/ December 31
Utang bank jangka pendek	446.000	(383.208)	-	-	62.792
Utang bank jangka panjang	1.119.476	(1.127.055)	7.579	-	-
Liabilitas sewa	426.496	(317.925)	-	463.971	572.542
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.991.972	(1.828.188)	7.579	463.971	635.334

Short-term bank loans
Long-term bank loans
Lease liabilities
Total liabilities from financing activities

b. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Kelompok Usaha disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Selain itu, Kelompok Usaha juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Liquidity risk (continued)

Changes in liabilities arising from financing activities (continued)

b. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, credible facility credit leverage and maximize shareholder value.

Based on loan agreements, the Group is required to fulfill a particular level of capital. This external requirement on capital has been fulfilled by the Group as of March 31, 2024 and December 31, 2023. In addition, effective on August 16, 2007, the Group is required by Law No. 40 (2007) regarding Public Company, to allocate not more than 20% all Company's issued and paid-up capital shares to undistributed general reserve. This externally imposed capital requirements are considered during the Group's General Meeting.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

b. Manajemen Modal (lanjutan)

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Kelompok Usaha mengelola permodalan dengan menggunakan rasio tidak lebih dari 4 kali. Kebijakan Kelompok Usaha adalah menjaga rasio total utang yang berbeban bunga terhadap ekuitas dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Perhitungan rasio utang berbeban bunga terhadap ekuitas (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit/ March 31, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Utang bank jangka pendek	150.000	62.792
Utang bank jangka panjang	-	-
Total utang yang berbeban bunga	150.000	62.792
Total ekuitas	4.091.811	3.912.434
Rasio utang yang berbeban bunga terhadap ekuitas (tidak diaudit)	0,04	0,02

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

b. Capital Management (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Group manages its capital using interest-bearing debt to equity ratio to not more than 4 times. The Group's policy is to maintain an interest-bearing debt to equity ratio within the range of ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

The computation of interest-bearing debt to equity ratio (unaudited) is as follows:

Short-term bank loans
Long-term bank loans
Total interest-bearing debt
Total equity
Interest-bearing debt to equity ratio (unaudited)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. INFORMASI SEGMENT

Kelompok Usaha menetapkan segmen berdasarkan lokasi gudang yang meliputi wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi), wilayah Jawa - di luar Jabodetabek, dan di luar Jawa untuk tahun 2024 dan 2023.

Informasi segmen Kelompok Usaha tersebut disajikan sebagai berikut:

28. SEGMENT INFORMATION

The Group designs its segment based on the location of warehouses which are situated in Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi), Jawa - excluding Jabodetabek, and excluding Jawa for 2024 and 2023.

The details of the Group's segment are as follows:

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/
Three Months Period Ended March 31, 2024 (Unaudited)**

	Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa (di luar Jabodetabek)/ Java (excluding Jabodetabek)	Diluar Jawa/ Excluding Java	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan neto						Net revenues
Pendapatan eksternal	2.135.419	722.194	1.915.195	-	4.772.808	External revenue
Pendapatan antar segmen	63.186	12.222	15.131	(69.813)	20.726	Inter-segment revenue
Total	2.198.605	734.416	1.930.326	(69.813)	4.793.534	Total
Hasil segmen	106.007	32.601	127.880	-	266.488	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(57.335)	Unallocated operating expenses
Laba usaha					209.153	Income from operation
Beban lainnya yang tidak dapat dialokasikan - neto					(12.379)	Unallocated other expense - net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan					196.774	Income before final tax and corporate income tax
Beban pajak final					(2.700)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan badan					194.074	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(44.697)	Income tax expense - net
Laba periode berjalan					149.377	Income for the period
Penghasilan komprehensif lainnya					-	Other comprehensive income
Total laba komprehensif periode berjalan					149.377	Total comprehensive income for the period
Aset segmen					8.509.864	Segment assets
Liabilitas segmen					4.418.053	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal					336.450	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi					234.872	Depreciation and amortization

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen Kelompok Usaha tersebut disajikan sebagai berikut: (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

The details of the Group's segment are as follows: (continued)

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)/
Three Months Period Ended March 31, 2023 (Unaudited)**

	Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa (di luar Jabodetabek/ Java (excluding Jabodetabek)	Diluar Jawa/ Excluding Java	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan neto						Net revenues
Pendapatan eksternal	1.874.862	557.546	1.604.257	-	4.036.665	External revenue
Pendapatan antar segmen	39.900	326	1.357	(38.196)	3.387	Inter-segment revenue
Total	1.914.762	557.872	1.605.614	(38.196)	4.040.052	Total
Hasil segmen	130.225	39.302	85.741	-	255.268	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(72.951)	Unallocated operating expenses
Laba usaha					182.317	Income from operation
Beban lainnya yang tidak dapat dialokasikan - neto					(35.077)	Unallocated other expense - net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan					147.240	Income before final tax and corporate income tax
Beban pajak final					(2.677)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan badan					144.563	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(26.629)	Income tax expense - net
Laba periode berjalan					117.934	Income for the period
Penghasilan komprehensif lainnya					-	Other comprehensive income
Total laba komprehensif periode berjalan					117.934	Total comprehensive income for the period
Aset segmen					7.520.825	Segment assets
Liabilitas segmen					5.216.064	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal					291.394	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi					201.262	Depreciation and amortization

Kelompok Usaha menetapkan segmen usaha berdasarkan produk yang dijual, yaitu produk makanan, makanan segar dan non-makanan, sebagai berikut:

The Group determines its business segments based on the products sold consisting of sales of food, fresh food and non-food products, as follows:

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/
Three Months Period Ended March 31, 2024 (Unaudited)**

	Makanan/ Food	Makanan Segar/ Fresh Food	Non-Makanan/ Non-Food	Total Segmen/ Total Segment	
Pendapatan segmen - neto	2.983.780	646.914	1.162.840	4.793.534	Segment net revenues
Beban pokok pendapatan	(2.242.663)	(457.330)	(825.423)	(3.525.416)	Cost of revenues
Laba bruto	741.117	189.584	337.417	1.268.118	Gross profit

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and For The Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Kelompok Usaha menetapkan segmen usaha berdasarkan produk yang dijual, yaitu produk makanan, makanan segar dan non-makanan, sebagai berikut: (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Group determines its business segments based on the products sold consisting of sales of food, fresh food and non-food products, as follows: (continued)

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)/
Three Months Period Ended March 31, 2023 (Unaudited)**

	Makanan/ Food	Makanan Segar/ Fresh Food	Non-Makanan/ Non-Food	Total Segmen/ Total Segment	
Pendapatan segmen - neto	2.471.189	555.690	1.013.173	4.040.052	Segment net revenues
Beban pokok pendapatan	(1.849.231)	(391.013)	(711.623)	(2.951.867)	Cost of revenues
Laba bruto	621.958	164.677	301.550	1.088.185	Gross profit

29. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Informasi tambahan atas transaksi non-kas adalah sebagai berikut:

29. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Supplementary information on non-cash transactions are as follows:

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret
Three Months Period Ended March 31**

	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	50.672	14.459	Additional fixed assets through reclassification advances for purchases of fixed assets
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	31.098	37.550	Additional fixed assets through other payables
Penambahan aset tetap melalui beban akrual	3.989	3.915	Additional fixed assets through accrued expenses
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	84.508	88.725	Additions of right-of-use assets through lease liabilities
Penambahan aset hak-guna melalui aset lancar lainnya	895	-	Additions of right-of-use assets through other current assets



Alfamidi

PT Midi Utama Indonesia Tbk

Gedung Alfa Tower, Lantai 12, Kav. 7 - 9, Jl. Jalur Sutera Barat,

Alam Sutera, Tangerang 15143

Banten - Indonesia

Phone : 021-80821618

Fax : 021-80821628

Email: corporate.secretary@mu.co.id

Website: <https://www.alfamidiku.com/>

